

PERATURAN DESA

NO. : 3. TAHUN 2017

TENTANG

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH

DESA JAMBU KECAMATAN MLONGGO

KABUPATEN JEPARA

TAHUN 2017 – 2023

PEMERINTAH DESA JAMBU

TAHUN 2017



DOKUMEN

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH

DESA JAMBU KECAMATAN MLONGGO

KABUPATEN JEPARA

TAHUN 2017 - 2023

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah akhirnya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Desa Jambu Tahun 2017-2023 sudah selesai disusun. Penyusunan RPJMDes yang diawali dari proses penggalian gagasan sampai musyawarah dalam rangka mengaggas masa depan desa, penyusun yang terdiri dari Pemerintah Desa Jambu dan BPD Desa Jambu berhasil menyusun dokumen RPJMDes dan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDDes) Desa Jambu tahun 2017-2023.

RPJMDes adalah bagian dari program perencanaan seluruh warga masyarakat Desa Jambu yang menginginkan perubahan yang lebih baik di segala bidang. Masa Depan akan terlihat jika dimulai dengan perencanaan yang matang dan disertai kerja keras dan usaha untuk mewujudkannya.

Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Desa Jambu Tahun 2017-2023 dilakukan secara partisipatif yang melibatkan segenap pemangku kepentingan pembangunan daerah dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMDes) Desa Jambu Tahun 2017-2023 akan digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes) pada setiap tahun anggaran.

Dokumen ini diharapkan sudah dapat mewakili aspirasi dari seluruh lapisan masyarakat.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang membantu sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan Dokumen RPJMDes.

Harapan kami semoga Dokumen ini bisa menjadi tolok ukur Pembangunan di Desa Jambu Kecamatan Mlonggo dan semoga kita senantiasa mendapat perlindungan dan ridlo dari Allah SWT sehingga Rencana Pembangunan bisa terealisasi dengan baik. Amiin

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin.

Jambu, Januari 2017

Tim Penyusun



PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
KECAMATAN MLONGGO
DESA JAMBU

PERATURAN DESA JAMBU
NOMOR 3 TAHUN 2017

TENTANG

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA JAMBU
TAHUN 2017 - 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PEJABAT PETINGGI JAMBU,

- Menimbang:
- a. Bahwa dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan Desa, perlu disusun perencanaan pembangunan desa sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan Daerah, secara menyeluruh dan bertahap ;
 - b. Bahwa dalam rangka RPJMDes perlu dibuat peraturan yang merupakan landasan hukum untuk mengatur kebijakan perencanaan pembangunan desa.
 - c. Bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 64 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 tentang Desa, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) ditetapkan dengan Peraturan Desa;
 - d. Bahwa untuk menjabarkan dan melengkapi peraturan desa diperlukan keputusan desa;
 - e. bahwa untuk menjalankan kebijakan tertentu diterbitkan rekomendasi dan petunjuk teknis.

- Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
 4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
 6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa;
 8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 51 Tahun 2007 tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan Berbasis Masyarakat;
 9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 66 Tahun 2007 tentang Perencanaan Pembangunan Desa;
 10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2007 tentang Pendataan Program Pembangunan Desa/Kelurahan;
 11. Peraturan Daerah Kabupaten Jepara Nomor 10 tahun 2006 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Jepara Tahun 2006 Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Jepara Nomor 3);
 12. Peraturan Daerah Kabupaten Jepara Nomor 2 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Jepara Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Jepara Tahun 2007 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Jepara Nomor 1);
 13. Peraturan Daerah Kabupaten Jepara Nomor 11 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Jepara Tahun 2012-2017 (Lembaran Daerah Kabupaten Jepara Tahun 2012 Nomor 11, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Jepara Nomor 9);
 14. Peraturan Bupati Jepara Nomor 29 Tahun 2007 tentang Tatacara Penyusunan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Jepara (Berita Daerah Kabupaten Jepara Tahun 2007 Nomor 55);

Dengan Persetujuan Bersama
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA

dan

PEJABAT PETINGGI JAMBU

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DESA TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA JAMBU TAHUN 2017 - 2023

Pasal 1

Dalam Peraturan Desa ini yang dimaksud dengan :

1. Desa adalah Desa Jambu
2. Pemerintah Desa adalah Pemerintah Desa Jambu
3. Petinggi adalah Petinggi Jambu
4. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) adalah rencana keuangan tahunan Pemerintahan Desa yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah Desa dan BPD dan ditetapkan dengan Peraturan Desa.
5. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
6. Keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan desa yang dapat dinilai dengan uang termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban desa tersebut.
7. Lembaga Desa adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra Pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat.
8. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) adalah forum musyawarah tahunan yang dilaksanakan secara partisipatif dilaksanakan setahun sekali.
9. Pembangunan Desa adalah pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat yang nyata baik dalam aspek pendapatan kesempatan kerja lapangan berusaha, akses terhadap pengambilan keputusan maupun ide pembangunan manusia.
10. Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat melalui urutan pilihan dengan memperhitungkan dengan sumber daya yang ada.
11. Perencanaan Pembangunan Daerah adalah suatu proses penyusunan tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur kepentingan guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial dalam suatu lingkungan wilayah daerah dalam jangka waktu tertentu.
12. Perencanaan Pembangunan Desa adalah suatu proses penyusunan tahapan-tahapan yang melibatkan berbagai unsur kepentingan di desa guna pengalokasian dan pemanfaatan sumber daya yang ada dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial suatu desa dalam jangka waktu tertentu. Wujud perencanaan pembangunan adalah RPJMDes dan RKPDes.
13. RPJMDes adalah dokumen perencanaan untuk periode 6 (enam) tahun yang memuat arah kebijakan pembangunan desa, arah keuangan desa, kebijakan umum dan program.

14. RKPD adalah dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun yang merupakan penjabaran dari RPJMDes yang memuat rancangan kerangka ekonomi desa, dengan mempertimbangkan kerangka pendanaan yang dimuktahirkan, program prioritas pembangunan desa.
15. Peraturan Desa adalah peraturan perundang-undangan yang dibuat oleh BPD bersama Petinggi.

Pasal 2

- (1) Program Pembangunan Desa periode 2017 - 2023 dilaksanakan sesuai RPJM Desa.
- (2) RPJM Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I	: PENDAHULUAN
BAB II	: GAMBARAN UMUM KONDISI UMUM DESA
BAB III	: VISI DAN MISI
BAB IV	: STRATEGI PEMBANGUNAN DESA
BAB V	: ARAH KEBIJAKAN UMUM
BAB VI	: PROGRAM PEMBANGUNAN DESA
BAB VII	: PENUTUP

Pasal 3

RPJMDes sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 terdapat dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Desa ini.

Pasal 4

- (1) Dalam rangka menjaga kesinambungan pembangunan dan menghindari kekosongan rencana pembangunan Desa, Petinggi pada tahun terakhir masa jabatannya diwajibkan menyusun RKP Desa untuk tahun pertama masa jabatan petinggi berikutnya.

- (2) RKP Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan sebagai pedoman untuk menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) tahun pertama masa jabatan Petinggi berikutnya.
- (3). RPJMDes merupakan dokumen perencanaan pembangunan desa sebagai landasan dan pedoman bagi pemerintah desa dalam melaksanakan pembangunan 6 (enam) tahun terhitung sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2023 dan pelaksanaan lebih lanjut dituangkan dalam RKPDes.

Pasal 5

RPJMDes wajib dilaksanakan oleh Petinggi dalam rangka penyelenggaraan pembangunan di Desa

Pasal 6

Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Desa ini sepanjang mengenai pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut oleh Petinggi.

Pasal 7

Peraturan Desa ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar semua orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Desa ini dengan penempatannya dalam Lembaran Desa Jambu Kabupaten Jepara.

Ditetapkan di JAMBU

pada tanggal Januari 2017

PETINGGI JAMBU

MUHAMMAD ARIF

Diundangkan di Jambu

pada tanggal

PLT SEKRETARIS DESA JAMBU KECAMATAN MLONGGO KABUPATEN JEPARA

NOOR ROFIQ

LEMBARAN DESA JAMBU TAHUN 2017 NOMOR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

BAB II KONDISI UMUM DESA

- 2.1 Sejarah Desa
- 2.2. Kondisi Geografis
- 2.3. Demografi
- 2.4. Pendidikan
- 2.5. Perekonomian Desa
- 2.6. Kesehatan
- 2. 7. Keagamaan
- 2.8. Kesejahteraan Sosial
- 2.9. Prasarana dan Sarana Desa
- 2.10. Pemerintahan umum
- 2.11. Organisasi Kemasyarakatan
- 2.12. Peta politik Desa
- 2.12. Isu-isu Pembangunan Desa
- 2.13. Arah kebijakan Keuangan Desa

BAB III VISI DAN MISI

- 3.1. VISI DESA
- 3.2. MISI DESA

BAB IV STRATEGI PEMBANGUNAN DESA

- 4.1 Strategi Pembangunan Desa
- 4.2 Faktor-faktor kunci dan asumsi keberhasilan

BAB V ARAH KEBIJAKAN UMUM

BAB VI PROGRAM PEMBANGUNAN DESA

- 6.1 Permasalahan dan Potensi Desa
- 6.2 Program, Fungsi dan kegiatan Desa

BAB VII PENUTUP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perencanaan yang baik diperlukan dalam setiap pelaksanaan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa bersama-sama dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Perencanaan yang meliputi perencanaan jangka panjang, menengah, maupun pendek sangat diperlukan agar pembangunan dapat berjalan pada jalur yang tepat.

UU 32/2004, tentang Otonomi Daerah dan UU no. 06/2014 tentang Desa. Menempatkan Desa dapat memanfaatkan dan mengelola sendiri Alokasi Dana Desa (ADD) di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Prasyarat pemanfaatan ADD sendiri mengharuskan Pemerintah Desa menetapkan Perdes tentang RPJMDes. Berpijak dari hal-hal tersebut maka diperlukan proses-proses perencanaan pembangunan utamanya di tingkat desa yang melibatkan partisipasi langsung warga masyarakat. Sekaligus proses perencanaan pembangunan yang lebih reguler dan formal semacam Musrenbangdes, maupun dalam proses perencanaan pembangunan seperti diatur dalam UU atau peraturan-peraturan pemerintah yang lain.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Desa Jambu tahun 2017 - 2023, yang ditetapkan dengan Peraturan Desa adalah dokumen Induk dari perencanaan pembangunan desa, memuat Visi, Misi, Arah Kegiatan Pembangunan, didasarkan pada kondisi, potensi, permasalahan, kebutuhan nyata desa Jambu, dan aspirasi masyarakat yang tumbuh dan berkembang di desa Jambu. RPJM Desa Jambu sebagai rencana induk untuk melakukan kegiatan pembangunan desa, disusun oleh semua elemen masyarakat yang ada di desa Jambu atau yang mewakilinya serta semua pihak yang berkepentingan. RPJM Desa Jambu sebagai penjabaran dari visi dan misi desa, juga memuat kerangka ekonomi desa, arah kebijakan keuangan desa, strategi pembangunan desa, kebijakan umum, dan disertai macam-macam program kegiatan dengan pendanaan yang bersifat indikatif. Selain sebagai petunjuk dan penentu arah kebijakan, dokumen ini juga digunakan untuk dasar penilaian kinerja Perangkat Desa Jambu dalam melaksanakan Pemerintahan, Pembangunan dan Pemberdayaan masyarakat selama masa jabatannya. Dokumen ini juga dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan Perangkat Desa Jambu dalam laporan penyelenggaraan pemerintah desa dan Laporan Keuangan pertanggung jawaban Petinggi Desa Jambu yang diserahkan kepada BPD maupun kepada masyarakat umum.

1.2 Maksud dan Tujuan

RPJMDes Jambu Tahun 2017 - 2023 disusun dengan maksud menyediakan dasar dan pedoman resmi bagi pemerintah Desa Jambu, BPD, Lembaga Kemasyarakatan Desa, dan semua elemen masyarakat beserta semua pihak yang berkepentingan dalam pembangunan desa Jambu. Selain itu, dokumen ini menjadi acuan penentuan pilihan-pilihan program kegiatan tahunan desa yang akan dibahas dalam rangkaian forum musyawarah perencanaan pembangunan secara berjenjang. Untuk itu isi dan substansinya mencakup indikasi rencana program dan kegiatan secara lintas sektoral serta sumber pembiayaan, baik dari APBDesa Jambu, Unit anggaran dari jenjang di atasnya maupun dari semua pihak yang berkepentingan dengan pembangunan Desa Jambu. Berdasarkan pertimbangan tersebut, RPJM Desa Jambu tahun 2017 - 2023 disusun dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menyediakan dasar dan pedoman resmi bagi seluruh jajaran aparatur pemerintah desa Jambu, BPD, Lembaga-lembaga Kemasyarakatan, seluruh elemen masyarakat serta semua pihak yang berkepentingan dalam menentukan prioritas program dan kegiatan tahunan yang akan dibiayai dari APBDesa Jambu dan anggaran dari jenjang unit pemerintahan di atasnya serta sumber lain yang sah.
2. Menyediakan satu tolok ukur untuk mengukur dan melakukan evaluasi kinerja tahunan setiap unsur/bidang di dalam Pemerintahan Desa, serta sebagai bahan bagi perencanaan dan penganggaran Pembangunan Tahunan Desa.
3. Menjabarkan gambaran tentang kondisi umum Desa sekarang, sekaligus memahami arah dan tujuan yang ingin dicapai pada kurun waktu lima tahun dalam rangka mewujudkan visi dan misi desa.
4. Memudahkan seluruh jajaran Pemerintahan Desa, BPD dan Lembaga-lembaga kemasyarakatan, elemen lain dan semua pihak yang berkepentingan dalam mencapai tujuan dengan menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah dan terukur.
5. Memudahkan jajaran aparatur Pemerintahan Desa, BPD, Lembaga-lembaga Kemasyarakatan, seluruh elemen masyarakat desa dan semua pihak yang berkepentingan untuk memahami dan menilai arah kebijakan dan program serta kegiatan pembangunan tahunan dalam kurun waktu lima tahun.
6. RPJM Desa Jambu dapat menjadi masukan bagi RPJM Pemerintah Kabupaten, Provinsi dan Pusat.

2.3. Landasan Penyusunan

Landasan Penyusunan RPJM Desa Jambu tahun 2017 - 2023 adalah sebagai berikut :

a. Landasan Pokok :

1. Undang-undang No.25 tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
2. Undang-Undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-undang.
3. Undang-undang No. 10 tahun 2004, tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.

b. Landasan Operasional :

1. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126,Tambahan Lembaran Negara Republik indonesia Nomor 4438)
2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2006 Tentang Prosedur Penyusunan Produk Hukum Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 66 Tahun 2007 Tentang Perencanaan Pembangunan Desa
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 51 Tahun 2007 Tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan berbasis Masyarakat.
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007,tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2007,tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007,tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa/Kelurahan;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2007,tentang Pendataan Program Pembangunan Desa/Kelurahan;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 tahun 2006, tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 09 tahun 1982, tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan dan Pengendalian Pembangunan di Daerah (P4D)
12. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri No. 050/987/SJ, tentang Pedoman Penyelenggaraan Forum Koordinasi Pembangunan Partisipatif
13. Surat Edaran Bersama Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Negara/Ketua

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional dan Menteri Dalam Negeri No. 0259/M.PPNA/2005 - 050/166/SJ, tgl. 20 Januari 2005, tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Musrenbang tahun 2005 -yang diubah setiap tahunnya.

14. Surat Edaran Bersama Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Negara/Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Nasional dan Menteri Dalam Negeri, tgl. 24 Maret 2005, tentang "Pedoman Pelaksanaan Forum Musrenbang dan Perencanaan Partisipatif Daerah.
15. Peraturan Daerah Kabupaten Jepara No. 10 Tahun 2006 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Jepara.
16. Peraturan Daerah Kabupaten Jepara No. 2 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang daerah Kabupaten Jepara Tahun 2005-2025.
17. Peraturan Daerah Kabupaten Jepara No. 11 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah daerah Kabupaten Jepara Tahun 2012-2017
18. Peraturan Daerah Kabupaten Jepara No. 29 Tahun 2007 tentang Tata Cara Penyusunan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Jepara.

1.4. Hubungan RPJM Desa dengan dokumen perencanaan lainnya

Hirarki perencanaan pembangunan Desa Jambu dimulai dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Pemerintah Daerah (RPJPD) tahun 2005 - 2025 untuk kurun waktu 20 tahun, yang terjabarkan dalam RPJM Daerah Kabupaten Jepara tahun 2012-2017 dan kemudian diwujudkan dalam dalam RPJM Desa tahun 2017 - 2023 dan RKP-Desa Jambu.

1.5. Sistematika Penyusunan

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Jambu Tahun 2017 - 2023 disusun secara rinci dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, bab ini berisi tentang:

1.1 Latar Belakang,

Menjelaskan alasan disusunnya RPJMdes, serta pengertian ringkas mengenai RPJMDes sebagai dokumen perencanaan strategis Desa Jambu kurun waktu 2017 - 2023.

1.2. Dasar Hukum Penyusunan

Memberikan uraian ringkas tentang dasar hukum yang di gunakan dalam menyusun RPJMDes, baik yang berskala nasional maupun lokal

1.3. Hubungan RPJM Desa dengan dokumen perencanaan lainnya

Mengambarkan hubungan RPJMDes dengan dokumen perencanaan lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.

1.4. Sistematika Penulisan

Mengemukakan organisasi penyusunan dokumen RPJMD terkait dengan pengaturan bab serta garis besar isi setiap bab didalamnya.

1.5. Maksud dan Tujuan

memberikan uraian ringkas tentang tujuan dan sasaran penyusunan dokumen RPJMDes Desa Jambu tahun 2017 - 2023

- BAB II** **KONDISI UMUM / PROFIL DESA**, bab ini menjelaskan dan menyajikan secara data logis dan tabel meliputi aspek-aspek:
- 2.1. Sejarah Desa
 - 2.2. Kondisi Geografis
 - 2.3. Demografi
 - 2.4. Pendidikan
 - 2.5. Perekonomian Desa
 - 2.6. Kesehatan
 - 2.7. Keagamaan
 - 2.8. Kesejahteraan Sosial
 - 2.9. Prasarana dan Sarana Desa
 - 2.10. Pemerintahan umum
 - 2.11. Organisasi Kemasyarakatan
 - 2.12. Peta politik Desa
 - 2.12. Isu-isu Pembangunan Desa
 - 2.13. Arah kebijakan Keuangan Desa
- BAB III** **VISI DAN MISI**, bab ini menguraikan tentang mengenai visi, misi, tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Desa Tahun 2017-2023 yang terdiri dari.
- 3.1 VISI DESA
 - 3.2 MISI DESA
- BAB IV** **STRATEGI PEMBANGUNAN DESA** Pada bab ini diuraikan isu-isu yang menjadi dasar dalam perumusan visi dan misi sebagai tindakan yang akan diambil untuk kurun waktu lima tahun kedepan, terdiri atas materi tentang (1) Permasalahan Pembangunan, menyebutkan secara ringkas tentang permasalahan pokok yang dihadapi Kabupaten Jepara. (2) Isu Strategis, mengidentifikasi beberapa isu strategis yang menjadi dasar perencanaan prioritas kurun waktu enam tahun kedepan
- 4.1 Permasalahan Pembangunan Desa
 - 4.2 Faktor-faktor kunci dan asumsi keberhasilan
- BAB V** **ARAH KEBIJAKAN UMUM**,
- Dalam bab ini diuraikan hubungan antara kebijakan umum yang berisi arah

kebijakan pembangunan berdasarkan strategi yang dipilih dengan target capaian indikator kinerja. Disajikan penjelasan tentang hubungan antara program pembangunan daerah dengan indikator kinerja yang dipilih dalam bentuk matriks

BAB VI PROGRAM PEMBANGUNAN DESA

6.1 Fungsi

6.2 Urusan

6.3 Masalah

6.4 Kebijakan

6.5 Program

6.6 Sasaran

BAB VII PENUTUP

BAB II

PROFIL DESA

2.1 Sejarah Desa

Dahulu di sebuah dukuh yang bernama Sentono, hiduplah seorang ulama yang bernama Ki Agung Alim. Beliau mempunyai dua orang istri yaitu Nyi Ronggo Winih dan Nyi Kayu Wayang. Beliau juga mempunyai teman seekor harimau besar yang diberi nama Ki Celeng atau Ki Loreng. Cerita ini berawal ketika Ki Agung Alim bertemu dengan Ki Honggo Pati atau Ki Halonggo Pati, yang seorang ksatria atau prajurit dari kerajaan Mataram pada masa Sultan Agung. Ki Honggo Pati adalah orang yang gigih dalam memerangi penjajahan Belanda. Ia juga anak buah dari Pangeran Kajoran, seorang senopati Mataram yang ditugaskan untuk memerangi kompeni yang ada di pulau Jawa bagian utara, salah satunya Jepara.

Pada waktu itu Ki Honggo Pati baru saja berhasil mengalahkan pasukan kompeni Belanda di Jepara bagian utara dengan dibantu oleh masyarakat di daerah itu. Dalam pertemuan Ki Agung Alim dan Ki Honggo Pati itu, Ki Agung Alim menyarankan kepada Ki Honggo Pati untuk bersyukur kepada yang Maha Kuasa. Kemudian Ki Honggo Pati meminta kepada Ki Agung Alim supaya dibuatkan tumpeng yang besar, maka Ki Agung Alim segera pulang dengan menaiki Ki Loreng, menuju rumahnya. Sesampai di rumah, Ki Agung Alim segera mempersiapkan segala kebutuhan syukuran dengan memerintahkan para santrinya. Dalam waktu satu malam persiapan itupun selesai, sehingga salah satu santrinya segera menghadap Ki Agung Alim. "Assalaamu'alaikum Ki...", sapa santri. Ki Agung Alim pun menjawab, "Wassalaamu'alaikum, bagaimana santri, sudah siap semua?". Sampun Ki, tapi maaf Ki, ikannya belum ada Ki..", jawab santri sambil membungkukkan badan. "Lho, terus bagaimana?", kata Ki Agung Alim sambil berfikir. Sudah, cepat kamu ke pinggir laut menunggu orang mancing!", lanjut Ki Agung Alim. Begitu tahu maksud Ki Agung Alim maka santri segera menjawab, "Injih Ki", sambil bergegas pergi meninggalkan Ki Agung Alim. Sesampai di pinggir laut santri tersebut menunggu pemancing yang pulang membawa ikan. Namun seharian penuh menunggu, tidak satupun pemancing yang lewat, sampai santri itupun merasa kelaparan dan kehausan atau ngelak (jawa). Maka di kemudian hari tempat tersebut dikenal dengan nama dukuh Ngelak

Dalam keadaan yang hampir putus asa dan hampir kembali ke Sentono, tiba-tiba lewatlah seorang pemancing yang membawa kepis besar berisi penuh ikan. Santri itupun segera menghampiri sambil bertanya, "Pak..pak, dapat ikan banyak ya...?". Karena santri itu menggunakan pakaian yang jelek, pemancing itupun khawatir kalau yang bertemu dengannya adalah orang jahat dan akan merampas ikannya, maka ia pun berbohong. "Tidak, Tidak dapat ikan!" jawab pemancing. Santri bertanya lagi, "Lha di kepis itu apa pak?". Ini bukan ikan, tapi gathel (buah putri ayu)", jawab pemancing. "Ah masak, bapak bohong ya?" tanya santri lagi semakin penasaran. "Tidak nak, saya tidak bohong. Di dalam kepis ini benar-benar gathel kok!" jawab pemancing sambil

cepat-cepat berlalu. Dan santri membalas, "Ya sudah pak, terima kasih..."

Hingga hari gelap tidak ada juga pemancing yang lewat. Santri itupun pulang dan menghadap Ki Agung Alim. "Bagaimana santri? sudah dapat ikannya? kok sampai hampir gelap baru pulang..", tanya Ki Agung Alim pada santrinya. Santri menjawab, "belum Ki". "Lho apa tidak ada pemancing?" tanya Ki Agung Alim lagi. "Ada satu Ki, walaupun kepisnya kelihatan berat, tetapi katanya tidak dapat ikan malah dapat gathel", jawab santri sambil menunduk. "Apa, gathel?", tanya Ki Agung Alim tidak percaya. Karena merasa dibohongi, Ki Agung Alim pun sangat kecewa dan marah. Seketika itu, tiba-tiba datanglah angin yang sangat besar sehingga semua peralatan dapur yang digunakan memasak kebutuhan tumpengpun kocar-kacir. Hanya tersisa tiga batu tumangnya saja yaitu watu tumang yang saat ini berada di tengah persawahan di desa Sinanggul Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Peralatan dapur yang lainnya tersebar dimana-mana. Dandangnya jatuh di daerah yang sekarang dikenal dengan nama Jambu Sedandang. Piringnya jatuh di daerah yang sekarang menjadi Jambu Ujung Piring. Kekepanya jatuh di daerah yang sekarang bernama Jambu Sekekep. Lampingnya jatuh di daerah yang sekarang bernama Jambu Kedung Lamping dan pasonya jatuh di daerah yang sekarang bernama Jambu Kedung Paso. Nasi tumpengnyapun berubah menjadi gunung yang sekarang di kenal dengan gunung tumpeng. Sedangkan tempat di mana Ki Honggo Pati membuat syukuran, dikemudian hari dikenal dengan nama Sekuro. Sedangkan pemancing yang tadi berbohong kepada santri, sesampainya di rumah semua ikannya berubah menjadi buah gathel. Pemancing itupun terkejut serta takut, kemudian segera menemui Ki Agung Alim untuk minta maaf. Walaupun tumpeng gagal dibuat, Ki Agung Alim tetap menemui Ki Honggo Pati di rumahnya untuk minta maaf dengan ditemani Ki Loreng. Sesampai di halaman rumah Ki Honggo Pati, ternyata sudah ada banyak orang yang menunggu dengan membawa makanan dan buah-buahan untuk mengikuti acara syukuran. Hingga sekarang halaman rumah Ki Honggo Pati tetap ramai karena menjadi sebuah pasar yang diberi nama Pasar Honggo Sari atau Longgo Sari atau Mlonggo Sari. Pada masa Bapak Sukahar menjabat Bupati Jepara, pasar itu diubah menjadi pasar [Mlonggo, Jepara](#) . Setelah Ki Agung Alim bertemu Ki Honggo Pati dan meminta maaf, acara syukuran tetap dilaksanakan dengan ala kadarnya walaupun tanpa tumpengan. Untuk menjaga serangan dari kompeni Belanda maka Ki Agung Alim menugaskan Ki Loreng untuk mengawasi di penyeberangan yaitu di sungai di daerah yang sekarang bernama Sinanggul Mlonggo. Entah apa yang dikatakan Ki Agung Alim pada Ki Loreng, hingga sekarang Harimau tersebut masih patuh dan berubah menjadi batu besar yang bentuknya mirip sekali dengan Harimau. Batu tersebut dikenal dengan nama Watu Celeng.

2.2. Kondisi Geografis

a. Letak Wilayah

Berdasar letak geografis wilayah, desa jambu berada antara 6°30'17.40" - 6°31'50,77" LS dan 110°39'54.14" - 110°42'55.37" BT. , dengan batas – batas sebagai berikut :

- Sebelah utara : Desa Srobong
- Sebelah Timur : Desa Sekuro

- Sebelah Selatan : Desa Sinanggul
- Sebelah Barat : Laut Jawa

b. Luas Wilayah

Secara Topografi, Desa Jambu dapat dibagi dalam 2 wilayah, yaitu wilayah pantai di bagian barat, wilayah daratan rendah di bagian Timur. Luas lahan yang ada terbagi dalam beberapa peruntukan, dapat dikelompokkan seperti untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, kegiatan ekonomi dan lain-lain Dengan panjang pantai sepanjang 4 Km dan dataran seluas 568 Ha, yang terdiri dari :

- Sawah : 260 Ha
- Tanah bukan sawah : 308
 - Pekarangan/Pemukiman : 90 Ha
 - Tegal/kebun : 212 Ha
 - Fasilitas Sosial dan ekonomi : 6 Ha

Secara Administratif wilayah Desa Jambu terdiri dari 44 RT, dan 8 RW, meliputi 11 dukuh (peta desa terlampir)

Dengan kondisi topografi demikian, Desa Jambu memiliki variasi ketinggian antara 0,0 m sampai dengan 75 m dari permukaan laut. Daerah terendah adalah di wilayah RT 30/06, 18/04, 28/06, 05/06 dan daerah yang tertinggi adalah di wilayah RT 31-37 RW 08 yang merupakan daerah daratan

2.3. Demografi

Berdasarkan Data Administrasi Pemerintahan Desa, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi, berjumlah 10.824 jiwa tahun 2013 meningkat menjadi 11.298 di tahun 2014 dan pada tahun 2015 naik menjadi 11.738 dan pada akhir tahun 2016 penduduk Jambu berjumlah 12.227 jiwa.

Adapun rincian penduduk berjenis secara rinci dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini

Tabel 1
Perkembangan Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah penduduk jiwa			
		Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1	Laki-laki	5378 (49,6%)	5629 (49,8%)	5880 (50,1%)	6124 (50,1%)
2	Perempuan	5446 (50,4%)	5669 (50,2%)	5858 (49,9%)	6103 (49,9%)
JUMLAH		10.824 Naik 4,5 % Dari tahun sebelumnya	11.298 Naik 4,2 % Dari tahun sebelumnya	11.738 Naik 3,75 % Dari tahun sebelumnya	12.227 Naik 4 % Dari tahun sebelumnya

Sumber: profil desa

Seperti terlihat dalam tabel di atas, menunjukkan adanya peningkatan jumlah penduduk tahun 2015 naik 3,75 % tahun 2016 naik 4 %, sedangkan dilihat proporsi penduduk tercatat jumlah total penduduk Desa Jambu, sebanyak 12.227 jiwa, terdiri dari laki-laki 6124 jiwa atau 50,1 % dari total jumlah penduduk yang tercatat. Sementara perempuan 6103 jiwa atau 49,9 % dari total jumlah penduduk yang tercatat.

Agar dapat mendiskripsikan lebih lengkap tentang informasi keadaan kependudukan di Desa Jambu dilakukan identifikasi jumlah penduduk dengan menitik beratkan pada klasifikasi usia dan jenis kelamin. Sehingga akan diperoleh gambaran tentang kependudukan Desa Jambu yang lebih komprehensif. Untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan deskripsi tentang jumlah penduduk di Desa Jambu berdasarkan pada usia dan jenis kelamin secara detail dapat dilihat dalam lampiran tabel berikut ini:

Tabel 2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Usia Tahun 2016.

No	Kelompok Usia	L	P	Jumlah	Prosentase (%)
1	0-4	671	674	1345	11%
2	5-9	732	735	1467	12%
3	10-14	734	733	1590	13%
4	15-19	794	795	1590	11%
5	20-24	667	678	1345	11%
6	25-29	653	691	1345	11%
7	30-39	609	613	1223	10%
8	40-49	556	544	1100	9%
9	50-59	376	358	734	6%
10	> 60	331	280	661	5%

JUMLAH	6.125	6.102	12.227	100%
---------------	--------------	--------------	---------------	-------------

Sumber : profil desa

Dari total jumlah penduduk Desa Jambu., yang dapat dikategorikan kelompok rentan dari sisi kesehatan mengingat usia yaitu penduduk yang berusia >60 tahun, jumlahnya mencapai 5 %. usia 0- 4 tahun ada 11 %, sedangkan 5-9 tahun, ada 12 %.

2.4. Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesadaran masyarakat pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya, Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan. Dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematika pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju.

Dalam rangka memajukan pendidikan, Desa Jambu akan secara bertahap merencanakan dan menganggarkan bidang pendidikan baik melalui ADD, swadaya masyarakat dan sumber-sumber dana yang sah lainnya, guna mendukung program pemerintah yang termuat dalam RPJM Daerah Kabupaten Jepara.

Untuk melihat taraf/tingkat pendidikan penduduk Desa Jambu, jumlah angka putus sekolah serta jumlah sekolah dan siswa menurut jenjang pendidikan, dapat dilihat di tabel di bawah ini

Tabel 6
Perkembangan Penduduk Desa Jambu
Menurut Pendidikan Terakhir
Tahun 2014– 2016

No	Keterangan	Jumlah penduduk		
		Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1	Tidak Tamat Sekolah SD	912	854	832
2	Tamat Sekolah SD	1054	1032	9952
3	Tamat Sekolah SLTP	1676	1646	1523
4	Tamat SMU	1264	1273	1475
5	Tamat Akademi/DI/DII/DIII	324	421	531
6	Tamat Strata I	195	214	243
7	Tamat Strata II	19	26	37

Jumlah	5.444	5.466	5.593
---------------	--------------	--------------	--------------

Sumber : Profil Desa

Tabel 7
Angka Putus Sekolah
Tahun 2014, 2015, 2016

Tahun	SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA
2014	- orang	12 orang	40 orang
2015	-. orang	8. orang	30 orang
2016	- orang	5 orang	25 orang
Jumlah	-. orang	25 orang	95 orang

Sumber : Profil Desa

Tabel 8
Jumlah sekolah dan siswa menurut jenjang pendidikan

No	TINGKATAN SEKOLAH	JUMLAH SISWA
1	Pendidikan Anak Usia Dini: 1. Paud Aisyah (RT. 36/07) 2. Paud Tarbiyatul Atfal 6 (RT 23/5)	Pendidikan Anak Usia Dini: 63 Siswa 76 Siswa
1.	Taman Kanak-Kanak: 1. TK Tarbiyatul Atfal 1 (RT39/8). 2. TK. Aisyah (RT.36/8) 3. TK. Tarbiyatul Atfal 2 (RT.34/7) 4. TK. Ainul Hidayah (RT. 23 / 5)	Taman Kanak-Kanak: 123 Siswa 63 Siswa 43 Siswa 82 Siswa
2	Sekolah Dasar : 1. SD N 2 Jambu (RT.1/1) 2. SDN 4 Jambu (RT37/8) 3. SD N 9 Jambu (RT. 29/6) 4. SDN 11 Jambu (RT 16/4) 5. MI Matholibul Huda (RT. 38/8)	Sekolah Dasar : 181 Siswa 121 Siswa 130 Siswa 285 Siswa 352 Siswa
3	SMP / MTs : 1. SMP Muhammduyah Mlonggo (RT. 36/7).	SMP / MTs : 100 Siswa

	2. MTs. Matholibul Huda (RT. 38/8)	1135 Siswa
4	SMU / SMK / MA: 1. MA. Matholibul Huda Mlonggo (RT.38/8) 2. SMK Muhammdiyah (RT 36/7)	SMU / SMK / MA: 632 Siswa 60 Siswa

Permasalahan pendidikan secara umum antara lain masih rendahnya kualitas pendidikan, rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan, terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan, rendahnya kualitas tenaga pengajar dan tingginya angka putus sekolah.

2.3 Perekonomian Desa

Secara umum kondisi perekonomian desa Jambu di topang oleh beberapa mata pencaharian warga masyarakat dan dapat teridentifikasi kedalam beberapa bidang mata pencaharian, seperti: petani, buruh, petani, PNS/TNI/Polri, karyawan swasta, pedagang, wirausaha, pensiunan, buruh bangunan/tukang, petemak. jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3
Perkembangan Jumlah Penduduk Desa Jambu
Menurut Mata Pencaharian
Tahun 2014 – 2016

NO	PEKERJAAN	JUMLAH		
		Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1	Petani	241	247	255
2	Buruh tani	35	32	27
3	Petemakan	14	15	23
4	Pedagang	1.314	1.354	1.431
5	Wirausaha	714	758	804
6	Karyawan Swasta	487	497	536
7	PNS/POLRI dan TNI	189	201	218
8	Pensiunan	68	71	79
9	Tukang Bangunan	237	241	250
10	Tukang kayu/ukir	97	114	125
11	Nelayan	1.038	1.047	1.052
12	Angutan	67	71	80
13	Lain-lain	31	41	50
	JUMLAH	4.532	4.689	4.930

Sumber : Profil Desa

Tabel. 4
Gambaran Perkembangan Perekonomia desa Jambu
Tahun 2014-2016

No	Uraian	Jumlah		
		Tahun 2014	Tahun 2015.	Tahun 2016
1	Angkutan Pedesaan	3	4	5
2	Kendaraan Roda 4	40	45	50
3	Kedaraan Roda 2	1241	1274	1250
4	KUD/Koperasi	5	5	5
5	Luas tegalan	50 Ha	50 Ha	50 Ha
6	Produksi Padi	3400 Ton/Th	3450 Ton/Th	3500 Ton/Th
7	Produksi Jagung	8 Ton/Th	9 Ton/Th	10 Ton/Th
8	Produksi Kacang	5 Ton/Th	5 Ton/Th	5 Ton/Th
9	Produksi Ketela	3 Ton/Th	3 Ton/Th	3 Ton/Th
10	Produksi Pertanian Lainnya	-	-	-
11	Produksi Perikanan darat/Laut	400Ton/Th	450 Ton/Th	500 Ton/Th
12	Ternak Besar/kerbau/sapi	40 ekor	45 ekor	50 ekor
13	Ternak kambing	300 ekor	325 ekor	350 ekor
14	Ternak Ayam	25.000 ekor	27000 ekor	30.000 ekor
15	Luas Pertambangan	-	-	-
16	keluarga yang teraliri listrik	2701 KK	2741 KK	2780 KK
17	Jumlah Industri	10	10	10
18	Lain 2	-	-	-

Tabel 5
Pola Tata Guna Lahan desa Jambu

No.	Lahan	Luas (ha) Tahun 2015	Luas (ha) Tahun 2016
1.	Bangunan / Pekarangan	20 Ha	20 Ha
2.	Tegalan / Kebun	50 Ha	65 Ha
3.	Sawah	268 Ha	273 Ha
4.	Tambak	10 Ha	5 Ha
5.	Hutan	-	-

6.	Perkebunan	40 Ha	45 Ha
7.	Industri	5 Ha	4 Ha
8	Bendung	1	1
9	Irigasi Tersier	25 Ha	25 Ha
10	Irigasi Sekunder	15 Ha	15 Ha

Sumber : Profil Desa

2.6. Kesehatan

Sarana dan prasarana Kesehatan yang ada di desa Jambu dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 9
Perkembangan Sarana Dan Prasarana Kesehatan
Desa Jambu

No	Uraian	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1	Puskesmas	-	-	-
2	Puskesmas Pembantu/PKD	1	1	1
3	Tenaga medis di puskesmas	2	2	3
4	Tenaga Non Medis di puskesmas	2	3	3
5	Toko obat dan Jamu	0	2	2
6	Apotik	2	2	3
7	Dokter umum	1	1	1
8	Dokter Gigi	-	-	-
9	Dokter spesialis	-	-	-
10	Mantri kesehatan	2	2	8
11	Bidan	1	2	4
12	Dukun bayi berijazah	3	3	3
13	Posyandu	8	8	8

Sumber : Profil Desa

Adapun jarak tempuh terjauh warga desa Jambu ke puskesmas/Puskesmas pembantu terdekat adalah 0,5 km atau 5 menit apabila ditempuh dengan berjalan kaki. Dan apabila menuju rumah sakit terdekat dapat ditempuh selama 15 menit.

2.7. Keagamaan

Dilihat dari penduduknya, Desa Jambu mempunyai penduduk yang heterogen dilihat dari agama dan keyakinan mereka. Perkembangan pembangunan di bidang spiritual dapat dilihat dari banyaknya sarana peribadatan masing-masing agama. Dari hasil pendataan penduduk yang beragama islam, Kristen, Katholik, Budha, Hindu, Konghucu sebagaimana terlihat pada tabel

sbb :

Tabel 10
Jumlah Pemeluk Agama dan Tempat Ibadah
Tahun 2014-2016

No	Agama	Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016	
		Pemeluk	Tempat ibadah	Pemeluk	Tempat ibadah	Pemeluk	Tempat ibadah
1.	Islam	12.174	54	12.172	54	12.168	54
2.	Kristen	48	1	50	1	54	1
3.	Protestan	2	-	2	-	2	-
4.	Budha	3	-	3	-	3	-
5.	Hindu	-	-	-	-	-	-
6.	Konghucu	-	-	-	-	-	-

Sumber : Profil Desa

Sarana Ibadah

Sarana ibadah di Desa Jambu terdiri dari :

- Musholla : 37 bh
- Masjid : 7 buah
- Gereja : 1 buah (Data lengkap ada pada Tabel)

Masjid-Masjid yang ada di Desa Jambu

No	Nama Masjid	Lokasi	Ketua Takmir	Status /Luas Tanah	Berdiri Tahun	Keterangan
1	AL IHKLAS	RT. 03/01	H. KASMURI	Wakaf. 1016 m2	Tahun 1996	Sertifikat
2	BAITUL MUTTAQIN	RT. 23/05	H. SULKHAN	Wakaf - 725	1983	Sertifikat
3	ASY SUBAKIR	RT.29/05	H. NOOR SALIM	Wakaf . 1227	1996	SERTIFIKAT
4	BAITUR ROHMAN II	RT. 32/07	A. MUTHOHAR	Wakaf.1572	1969	Sertifikat
5	AT TAQWA	RT. 36/07	DRS. NGADISO	Wakaf. 1224	1979	Sertifikat
6	BAITUR RAHMAN I	RT. 39/08	H. SUGIWANTO	Wafaf 1935	1935	Sertifikat
7	AL FALAQ	RT.17/04	HASAN MUNDLOFAR	Wakaf. 2007	310	Sertifikat

Mushola-mushola yang ada di Desa Jambu

No	Nama Mushola	Lokasi	Ketua Takmir	Status / Luas Tanah	Berdiri Tahun	Keterangan
1	Al Rosyidin	RT. 12/03	Ali Suaahmad	Wakaf. 251m2	2003	Belum Sertifikat
2	An Nur	RT. 01/01	H. Nur Rochim	Wakaf. 174 m2	1984	Sertifikat
3	An Najah	RT.02/01	H. Ali Shohib Hs	Wakaf.. 181 m2	1982	Sertifikat
4	At Taubah	RT. 06/02	Ulil albab	Wakaf. 432 m2	1962	Sertifikat
5	Asy Syuhada'	RT. 07/02	Solechan	Wakaf. 312 m2	1934	Sertifikat
6	Nurul Hadi	RT. 08/02	H. Jasin	Wakaf. 352 m2	2000	Sertifikat
7	Roudlotul Jannah	RT.09/02	A. Noor Rofiq	Wakaf. 172 m2	1995	Sertifikat
8	Ar Ridlo	RT. 11/03	Busiri	Wakaf. 308 m2	1994	Sertifikat
9	Darul Iksan	RT.15/04	H. Ali Sokib	Wakaf. 306 m2	1964	Sertifikat
10	Darul Taufik	RT.15/04	Mastur	Wakaf. 235 m2	1965	Sertifikat
11	Nurul Falah	RT.16/04	Awaluddin	Wakaf. 378 m2	1999	Sertifikat
12	Nurul Fattah	RT. 17/04	H. Mudakir	Wakaf. 240 m2	1977	Sertifikat
13	Sabilul Huda	RT. 18/04	Sutrimo	Wakaf. 158m2	1989	Belum Sertifikat
14	Miftakhul Choir	RT.20/04	A. Tas'an	Wakaf. 300m2	2001	Belum Sertifikat
15	Darul Iman	RT. 20/04	Akmad Jadi	Wakaf. 230m2	1986	Belum Sertifikat
16	Darussalam	RT. 21/05	Surono	Wakaf. 502m2	1967	Sertifikat
17	Baitul Mukminin	RT.22/05	H. Ali Judi	Wakaf 133 m2	2007	Belum Sertifikat
18	Assiddiqin	RT.24/05	Matlekan	Wakaf. 440 m2	1993	Belum Sertifikat
19	Al Amin	RT. 25/05	Abdul Wakid	Wakaf. 122m2	2004	Belum Sertifikat
20	Baitul Ridwan	RT. 26/06	Darwin	Wakaf. 248 m2	1978	Sertifikat
21	Nur Rohman	RT. 27/06	Ali Ridho	Wakaf. 280m2	1967	Sertifikat
22	Darussalam	RT. 27/06	Dul Kalim	Wakaf. 230m2	1997	Sertifikat
23	Al Muttaqin	RT.27/06	Lakik	Wakaf. 258m2	1968	Sertifikat
24	Al Ikhlas	RT. 28/06	Hadi Tiyoso	Wakaf. 240 m2	1995	Sertifikat
25	Miftakul Jannah	RT. 05/06	Midun	Wakaf. 252 m2	2002	Sertifikat

26	Darrul Jannah	RT. 44/06	Dul Kamid	Wakaf. 210 m2	1981	Sertifikat
27	Darus Surur	RT. 30/06	H. Sulaiman	Wakaf. 264m2	1974	Sertifikat
28	Muttaqin	RT. 31/07	H. Shulkhan	Wakaf. 162 m2	1957	Sertifikat
29	Nurul Hidayah	RT. 34/07	Sukahar	Wakaf. 174m2	1994	Belum Sertifikat
30	Al Ikhlas	RT. 35/07	Khumaidi	Wakaf. 112m2	1997	Sertifikat
31	Al Hidayah	RT. 36/07	Mustaqim	Wakaf. 390m2	1966	Sertifikat
32	Al Muttaqin	RT. 37/08	Tri Wijatmiko	Wakaf. 210m2	1980	Sertifikat
33	Al Magfur	RT. 38/08	Nur Kholis	Wakaf. 157m2	1981	Sertifikat
34	Nurul Huda	RT. 41/08	Khoirur Rozi	Wakaf. 310m2	1985	Sertifikat
35	Darus Salam	RT. 42/08	H. Sudargu	Wakaf 288m2	1972	Belum Sertifikat
36	Al Faqihyyah	RT.27/06	Nashikin	Wakaf. 112 m2	2001	Belum Sertifikat
37	Al Istokomah	RT. 43/08	M. Sholekhan	Wakaf. 240 m2	2001	Belum Sertifikat

Data TPQ di Desa Jambu

No	Nama TPQ	Lokasi	Kepala Sekolah	Status Tanah	Berdiri Tahun	Keterangan
1	Hidayatus Shibyan I	RT. 03/01	Shofi'i	SHM TPQ	1991	240 santri
2	Hidayatus Shibyan II	RT. 40/08	Rosmala	Waqof	1999	
3	Hidayatus Shibyan III	RT.37/08	Iqomatus Sholihah	Waqof	2000	
4	Roudhotul Qur'an	RT. 25/05	Nayyiroh	Waqof	2008	Pemb. gedung
5	As Syuhada	RT. 07/02	Rohmad Arifin	Jariyah	2013	
6	Ainul Hidayah	RT. 23/05	Hamdan	Waqof	1993	
7	Nurul Furqon	RT.29/06	Nusroh	Waqof	2000	
8	Aisyiyah Al Kautsar	RT. 36/07	Nasyiyatul A.		2005	
9	Bahrul Ulum	RT.31/07	Sholikatin		2004	

Data Madin di Desa Jambu

No	Nama Madin	Lokasi	Kepala Sekolah	Status Tanah	Berdiri Tahun	Keterangan
1	Ainul Hidayah	RT. 23/05	Syaifur Rohman			
2	Nurul Baroroh	RT. 39/08	Faiq Sobri			
3	Hidayatus Sibyan I	RT. 03/01	Umar Nasikhun	SHM	2010	60 santri
4	Hidayatus Sibyan 3	RT. 37/08				

Data Ponpes di Desa Jambu Tahun 2016

No	Nama Ponpes	Lokasi	Kepala Sekolah	Status Tanah	Berdiri Tahun	Keterangan
1	Matholibul Huda	RT. 39/08	Hasan Haikal, S.Pd	Hak Milik	2011	
2	Nurul Furqon	RT. 21/05				
3	At Taqwa	RT. 36/07	Drs. Arif Shodiqin	Waqof	1996	
4	Gurosul Jannah	RT. 26/05				
5	As Syuhada	RT. 07/02				
6	Roudhotul Qur'an	RT. 25/05				

Data GEREJA di Desa Jambu

No	Nama Gereja	Lokasi	Ketua	Status Tanah	Berdiri Tahun	Keterangan
1	GKMI	RT. 41/08	Markoto		1961	sertifikat

2.8. Kesejahteraan Sosial.

Masalah kemiskinan dan pengangguran tetap merupakan salah satu masalah di Kabupaten Jepara pada umumnya. Demikian juga dengan Penyandang masalah kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya di desa Jambu

Berikut data PMKS di Desa Jambu.

Tabel 11

**Perkembangan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial
Tahun 2012-2016**

No	Uraian	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1.	Lanjut Usia terlantar	30	25	20	20	15
2.	Anak terlantar	25	20	15	0	0
3.	Anak Yatim/Piatu	80	85	90	95	105
3.	Keluarga Miskin	250	220	200	893	1237
4	JKN APBN / PBI	-	-	-	3768	4655
5	JKN APBD / PBI DA	-	-	-	-	92
6	JAMKESMASDA	-	-	-	-	5
7.	Tuna Netra	5	5	7	5	5
8.	Tuna Rungu	-	-	-	-	-
9	Tuna Wicara	-	-	-	-	-
10	Tuna Rungu-Wicara	-	-	-	-	-
11	Tuna Daksa/tubuh	-	-	-	-	-
12	Tuna Grahita/mental	-	-	-	-	-
13	Tuna Laras/eks jiwa	-	-	-	-	-
14	Cacat eks kusta	-	-	-	-	-
15	Cacat Ganda/jiwa+fisik	-	-	-	-	-
16.	Gelandangan	-	-	-	-	-
17.	Pengemis	1-	1	1	1	1
18.	Bekas Narapidana	2	2	2	2	3

Sumber : Profil Desa

2.8. Prasarana dan Sarana Desa

Pembangunan Infrastruktur akan dihadapkan pada terbatasnya kemampuan Pemerintah Desa untuk menyediakannya. Pada sebagian infrastruktur, pihak Desa telah berhasil menghimpun swadaya masyarakat murni yang terkoordinir di masing-masing RT dan RW.

Tabel 12
Jumlah prasarana dan sarana desa
Tahun 2014-2016

No	Jenis prasarana & sarana desa	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1.	Jalan ber aspal	22 km	26 km	30 km
2.	Jalan Rabat Beton	10	16	24
3.	Jalan berbatu/tanah	10 km	9 km	8 km
4.	Jembatan kecil	30 bh	40 bh	50 bh
5.	Jembatan sedang/besar	4 bh	5 bh	5 bh
6.	Bendungan	1 bh	1 bh	1 bh
7.	Jaringan irigasi	12,475 km	12,475 km	12,475 km

Sumber : Profil Desa

Beberapa masalah infrastruktur yang perlu mendapat perhatian dan merupakan kebutuhan bagi masyarakat desa antara lain :

1. Perbaikan Jaringan Irigasi
2. Pembangunan jalan desa
3. Pembangunan Drainase, Senderan Jalan dan jembatan

2.6. Pemerintahan Umum

Untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, khususnya di sektor pemerintahan umum, Desa Jambu. telah sejak lama memberikan pelayanan antara lain berupa : pencatatan sipil/surat-surat keterangan perkawinan yang telah teradministrasi dengan baik. Selain itu guna memenuhi persyaratan administrasi perijinan, juga telah secara rutin memberikan surat keterangan usaha kepada warga masyarakat desa maupun pihak lain yang akan membuka usaha di desa Jambu Peng-administrasian perijinan juga telah dilakukan dengan baik, meskipun diperlukan penyempurnaan/perbaikan demi kepentingan kearsipan.

Dalam hal melayani masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, di desa Jambu, telah/belum tersedia pasar desa

Ketentraman dan ketertiban desa menjadi prioritas desa Jambu. Hal itu dikarenakan dengan terjaminnya ketentraman dan ketertiban wilayah akan berdampak pula dengan kondisi perekonomian masyarakat, kerukunan/kegotong royongan, dan kehidupan yang layak bagi masyarakat desa Jambu dan sekitarnya. Kesemuanya itu akan berdampak positif terhadap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan di desa Jambu

Desa Jambu terdiri dari 3 Wilayah Kamituwo, 11 Dusun, 8 RW dan 44 RT. dengan susunan sebagai berikut:

**Nama Pejabat Wilayah Administrasi Pemerintah Desa Jambu
TAHUN 2017**

No	N a m a	Jabatan
1.	Muhammad Arif	Petinggi
2	Noor Rofiq	Plt Carik
3	Noor Rofiq	Kaur Keuangan
4	Safrudin	Kebayan
5	Ahmad Zainuddin	TU
7	Mohamad Bisri	Ladu
8	Syofi'i	Pembantu Ladu
9	Solekhan	Modin I
10	Ahmad Zainuddin	Kamituwo I
11	Shodiq	Kamituwo II
12		Kamituwo III

Tabel 15.
Nama Ketua RW se Desa Jambu

No	Nama	Jabatan
1	Ngadiran, S.Ag.	Ketua RW I
3	Yusuf Mualim	Ketua RW II
3	Ramelan	Ketua RW III
4	Miala Mursalin, S.P.	Ketua RW IV
5	Saiful Rohman, S.Pd.	Ketua RW V
6	Ahmad Toha, S.Pd.	Ketua RW VI
7	Sulkhan	Ketua RW VII
8	Nasikun	Ketua RW VIII

Nama-nama ketua RT se Desa Jambu

No	Nama	Jabatan
1	Tasrin Asyari	Ketua RT 1
2	Zahriyadi, S.Pd.	Ketua RT 2
3	Mu'alim, S.Pd.	Ketua RT 3
4	Luthfi Naufal, SE	Ketua RT 4
6	Ah. Daryoto, Drs	Ketua RT 6
7	Sholekan, S.Pd.	Ketua RT 7
8	M. Islah Fauzi	Ketua RT 8
9	Asrukan	Ketua RT 9
10	Majuri Karmain, ST	Ketua RT 10
11	Kasmun, S.Pd.I.	Ketua RT 11
12	Sudarsono, S.Ag. M.Ag.	Ketua RT 12
13	Suripto	Ketua RT 13
14	Sukardi, S.Pd.	Ketua RT 14
15	Nur Kholik	Ketua RT 15
16	Heru Iswantoro	Ketua RT 16
17	Muhammad Mackrus	Ketua RT 17
18	Sulendi	Ketua RT 18
19	Muh. Ikhsan	Ketua RT 19
20	Abdul Arif	Ketua RT 20
21	Sutarmanto	Ketua RT 21
22	Gatot Yuda Prawira	Ketua RT 22
23	Didik Samsudi	Ketua RT 23
24	Ali Akwan	Ketua RT 24
25	Arif Zaenal Abidin	Ketua RT 25
26	Zaenal Arifin	Ketua RT 26

27	Sulkan	Ketua RT 27
28	Bonadi	Ketua RT 28
29	Akhmad Azis, S.Pd.	Ketua RT 29
30	Mustaqim	Ketua RT 30
5	Sukhairi	Ketua RT 5
31	Rohmat Salim	Ketua RT 31
32	Mastur	Ketua RT 32
33	H. Jamaluddin, Drs	Ketua RT 33
34	Viving Nafis Akhsin	Ketua RT 34
35	Nur Salim	Ketua RT 35
36	H. Khaeroni	Ketua RT 36
37	Supadi	Ketua RT 37
38	Ali Akwan	Ketua RT 38
39	Ahmad Soleh	Ketua RT 39
40	Suhadik	Ketua RT 40
41	Muhsin	Ketua RT 41
42	Asrukan	Ketua RT 42
43	Ahmad Zaenuri, Ir.	Ketua RT 43
44	Suhartono	Ketua RT 44

2.11. Organisasi Kemasyarakatan

Organisasi Kemasyarakatan atau disingkat Orkemas adalah suatu istilah yang digunakan di Indonesia untuk bentuk organisasi berbasis kemasyarakatan yang tidak bertujuan politis, istilah semula adalah "organisasi Massa" yang disingkat "Ormas". Namun sejak dikeluarkannya Permendagri nomor 33 tahun 2012 istilahnya diganti menjadi "organisasi Kemasyarakatan" dan disingkat "Orkemas", dalam BAB I pasal 1 ayat 1. Orkemas dapat dibentuk berdasarkan beberapa kesamaan atau tujuan, misalnya: agama, pendidikan, sosial, dll.

Beberapa Organisasi atau Lembaga Kemasyarakatan yang ada di Desa Jambu diantaranya:

1. BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)

Merupakan lembaga perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. BPD dapat dianggap sebagai "parlemen"-nya desa. BPD merupakan lembaga baru di desa pada era otonomi daerah di Indonesia.

Anggota BPD adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat. Anggota

BPD terdiri dari Ketua Rukun Warga, pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama dan tokoh atau pemuka masyarakat lainnya. Masa jabatan anggota BPD adalah 6 tahun dan dapat diangkat/diusulkan kembali untuk 1 kali masa jabatan berikutnya. Pimpinan dan Anggota BPD tidak diperbolehkan merangkap jabatan sebagai Kepala Desa dan Perangkat Desa.

Peresmian anggota BPD ditetapkan dengan Keputusan Bupati/Walikota, dimana sebelum memegang jabatannya mengucapkan sumpah/janji secara bersama-sama dihadapan masyarakat dan dipandu oleh Bupati/ Walikota.

Ketua BPD dipilih dari dan oleh anggota BPD secara langsung dalam Rapat BPD yang diadakan secara khusus. BPD berfungsi menetapkan Peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

Tabel

Nama Anggota Badan Permusyawaratan Desa Jambu

No	Nama	Jabatan
1	Ahmad Shobirin, S.Pd.	Ketua I
2	Sholihin BP	Wakil Ketua
3	Sudarsono, S.Ag	Sekretaris
4	Saiful Hadi	Anggota
5	Waluyo	Anggota
6	Haryono, S.Pd.	Anggota
7	Ahmad Makruf	Anggota
8	Kasmuri, S.Sg.	Anggota
9	Siswo Dahyono, Ir.	Anggota

2. LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA/ LKMD JAMBU

Pembentukan

1. Di desa dapat dibentuk Lembaga Kemasyarakatan.
2. Lembaga Kemasyarakatan sebagaimana dimaksud dapat dibentuk atas prakarsa yang difasilitasi Pemerintah melalui musyawarah dan mufakat.
3. Pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Desa ditetapkan dalam Peraturan Desa.
4. Pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan ditetapkan oleh Lurah.

Maksud :

Maksud dibentuknya lembaga kemasyarakatan adalah :

- a. Sebagai upaya memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat yang berasaskan gotong royong dan kekeluargaan;
- b. Sebagai upaya meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan;
- c. Sebagai upaya menggalakkan partisipasi seluruh potensi swadaya masyarakat yang dapat melibatkan seluruh komponen yang ada dalam usaha mensejahterakan masyarakat;
- d. Sebagai upaya perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan yang bertumpu pada masyarakat.

Tujuan dibentuknya lembaga kemasyarakatan adalah :

- a. Tercapai dan terpeliharanya nilai-nilai kehidupan masyarakat desa/kelurahan yang berasaskan gotong royong dan kekeluargaan;
- b. Terwujudnya kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di Desa/Kelurahan yang berdayaguna dan berhasilguna;
- c. Terwujudnya kesejahteraan masyarakat atas dasar dukungan seluruh potensi swadaya masyarakat;
- d. Terwujudnya keberhasilan pelaksanaan pembangunan dengan melibatkan seluruh unsur masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan yang bertumpu pada masyarakat.

TUGAS DAN FUNGSI

Lembaga Kemasyarakatan Desa mempunyai tugas membantu Pemerintah Desa dan merupakan mitra dalam memberdayakan masyarakat desa.

Tugas Lembaga Kemasyarakatan Desa meliputi :

- a. Menyusun rencana pembangunan secara partisipatif dengan mengakomodir kebutuhan masyarakat menyelesaikan permasalahan yang ada dan mengoptimalkan potensi yang ada;
- b. Melaksanakan, mengendalikan, memanfaatkan, memelihara dan mengembangkan pembangunan secara partisipatif;
- c. Menggerakkan, memotivasi dan mengembangkan partisipasi, gotong- royong, dan swadaya masyarakat;
- d. Menumbuhkembangkan kondisi dinamis masyarakat dalam rangka meningkatkan

pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan di segala bidang ;

Lembaga Kemasyarakatan mempunyai fungsi :

- a. Penampungan dan penyaluran aspirasi masyarakat d alam pembangunan.
- b. Penanaman dan pemupukan rasa persatuan dan kesatuan masyarakat dalam kerangka memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- c. Peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan pe merintah kepada masyarakat;
- d. Penyusunan rencana, pelaksana, pengendali, pelestarian dan pengembangan hasil-hasil pembangunan secara partisipatif;
- e. Penumbuhkembangan dan penggerak prakarsa, partisipasi serta swadaya gotong royong masyarakat;
- f. Pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan keluarga;
- g. Pemberdayaan hak politik masyarakat;
- h. Pengembangan kreatifitas, pencegahan kenakalan, penyalahgunaan obat terlarang (narkoba) bagi remaja; dan
- i. Pendukung media komunikasi, informasi, sosialisasi antara Pemerintah Desa /Kelurahan dan masyarakat

Tabel 14.

Nama Anggota Lembaga Ketahanan masyarakat Desa Jambu

SUSUNAN PENGURUS LKMD JAMBU

TAHUN 2016 – 2021

NO	KEDUDUKAN DALAM KEPENGURUSAN	NAMA	KETERANGA N
1.	Ketua I	H. Sucahyono.	
2.	Sekretaris I	M. Islah Fauzi	
3.	Bendahara	H. Zainurrohman, S.H.	
4.	Bidang-bidang		
	a. Bidang Pembangunan	1. H. Sulchan 2. Ali Ahkyar	
	b. Bidang Gotong royong,	1. H. Abdullah Labib 2. H. Sulkan	
	c. Bidang Pendidikan & Keagamaan	1. Ulil Albab 2. Ulil Absor	

2. PEMBINAAN KESAJAHTERAAN KELUARGA

Dasar Hukum

Kepmendagri No 53 Tahun 2000 tentang PKK

Permendagri No. 54 Tahun 2007 tentang Pokjanal Posyandu

Kesepakatan Bersama BKKBN dengan TP.PKK tentang Rencana Kegiatan Operasional

Pelaksanaan Program Kependudukan dan Keluarga Berencana Tahun 2011

VISI

Terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju-mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

MISI

1. Meningkatkan mental spiritual, perilaku hidup dengan menghayati dan mengamalkan pancasila serta meningkatkan pelaksanaan hak dan kewajiban sesuai dengan hak azasi manusia (HAM),demokrasi,meningkatkan kesetiakawanan sosial dan kegotong royongan serta pembentukan watak bangsa yang selaras, serasi dan seimbang.
2. Meningkatkan pendidikan dan ketrampilan yang diperlukan, dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa serta pendapatan keluarga.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga, serta upaya peningkatan pemanfaatan pekarangan melalui halaman asri, teratur, indah dan nyaman (hatinya) PKK, sandang dan perumahan serta tata laksana rumah tangga yang sehat.
4. Meningkatkan derajat kesehatan, kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup berencana dalam semua aspek kehidupan dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung.
5. Meningkatkan pengelolaan gerakan PKK baik kegiatan pengorganisasian maupun pelaksanaan program-programnya yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat setempat.

Tujuan

Gerakan PKK Bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

10 Program Pokok PKK

1. Penghayatan dan Pengamalan Pacasila
2. Gotong royong
3. Pangan

4. Sandang
5. Perumahan dan Tata laksana Rumah Tangga
6. Pendidikan daan ketrampilan
7. Kesehatan
8. Pengembangan Kehidupan Berkoperasi
9. Kelestarian Lingkungan hidup
10. Perencanaan sehat

Pokja I Penghayatan dan Pengamalan Pacasila
Gotong royong

Pokja II Pendidikan daan ketrampilan
Pengembangan Kehidupan Berkoperasi

Pokja III Pangan
Sandang
Perumahan dan Tata laksana Rumah Tangga

Pokja IV Kesehatan
Kelestarian Lingkungan hidup
Perencanaan sehat

Susunan Pengurus TP.PKK.Ds.Jambu periode 2017-2022

Ketua : Nurul Hidayah

Waket 1 : Siptiyah

Waket 2 : Hj. Sri haryati

Sekretaris : Sri Wahyuni

Wakil sekretaris : Salehah

Ketua pokja I : Linda kartika

Anggota :

- Siti muntiyati S.pd

- Hj.Mumayyizah

- Mintiyarsih

- Istianah

Ketua Pokja II : Suyanti S.pd

Anggota :

- Sri Mujiati S.pd

- Istiqomah S.pd

- Maftukhah S.pd

- Istiqomah

Ketua Pokja III : Endang prihati

Anggota :

- Kharis Nur faizah, S.pd

- Inda Rohmawati
- Siti rofiqoh
- Suci indawati

Ketua Pokja IV : Sri sulastri

Anggota :

- Umi Rahmawati
- Nunik wijayanti
- Hartini
- Ainun Nadhiroh

3. PERLINDUNGAN MASYARAKAT / LINMAS

DATA ANGGOTA LINMAS / HANSIP TAHUN 2016
DESA JAMBU KECAMATAN MLONGGO

N0	NAMA	ALAMAT	TEMPAT, TGL LAHIR
1	USMAN FERNDI	RT 34 / 07	Jepara, 30 – 04 -1987
2	SLAMET	RT 34 / 07	Jepara,
3	KHUMAIDI	RT 35 / 07	Jepara,
4	AHMAD IRSYAD	RT 36 / 07	Jepara,
6	SULIYADI	RT 35 / 07	Jepara,
7	RATAM	RT 42 / 08	Jepara,
8	JASMANI	RT 42 / 08	Jepara,
9	SUTAMAN	RT 41 / 08	Jepara,
10	MUHSIN	RT 41 / 08	Jepara,
11	SUNDOYO	RT 42 / 08	Jepara,
12	PUJI HADI	RT 05 / 06	Jepara,
13	LEGIMIN	RT 28 / 06	Jepara,
14	PAISAN	RT 29 / 06	Jepara,
15	ZUBAIDI	RT 30 / 06	Jepara,
16	SUNGSUNG ATMONO	RT 17 / 04	Jepara,
17	BAMBANG NUR CAHYO	RT 09 / 02	Jepara,
18	SUYATNO	RT 17 / 04	Jepara,
19	NUR ALI	RT 17 / 04	Jepara,
20	SARONJI	RT 25 / 05	Jepara,
21	MUHTAR	RT 25 / 05	Jepara,
22	SUDARNI	RT 26 / 05	Jepara,
23	DIMYATI	RT 25 / 05	Jepara,
24	R. SUDADI	RT 07 / 02	Jepara,
25	DIMYATI b	RT 04 / 01	Jepara,
26	FATKHUR ROZI	RT 22 / 05	Jepara,
27	MASKAN BISRI	RT 14 / 03	Jepara,
28	SULIYADI	RT 03 / 01	Jepara,
29	MUSTARI	RT 21 / 05	Jepara,
30	GATOT YUDHO SAPUTRO	RT 22 / 05	Jepara,
31	SUAIB	RT 30 / 06	Jepara,
32	M. AZIS	RT 04 / 01	Jepara,
33	SUKORNO	RT 04 / 01	Jepara,
34	SUNYOTO	RT 37 / 08	Jepara,
35	MASTUR	RT 32 / 07	Jepara,
36	DIAN M. ABBAN S	RT 09 / 02	Jepara,
37	H. MAHFLUDHON	RT 14 / 03	Jepara,
38	ARIF SYAIFUDIN NOOR	RT 01 / 01	Jepara,
39	SOLIKHIN	RT 13 / 03	Jepara,
40	SLAMET	RT 08 / 02	Jepara,
41	ASRUKHAN	RT 09 / 02	Jepara,
42	SODERI	RT 09 / 02	Jepara,
43	SHOLECHAN	RT 07 / 02	Jepara,
44	RUSDI	RT 18 / 04	Jepara,
45	DIMYATI j	RT 18 / 04	Jepara,
46	MUHSANI	RT 42 / 08	Jepara,
47	ZAKARIA	RT 38 / 08	Jepara,

48	KUSMIYANTO	RT 38 / 08	Jepara,
49	JAROT	RT 02 / 01	Jepara,
50	M. BISRI	RT 21 / 05	Jepara, 26 – 05 - 1972
51	SODIQ	RT 20 / 04	Jepara, 07 – 10 - 1965
52	MUHAMMAD ARIF	RT 11 / 03	Jepara, 08 – 08 - 1968
53	SOLEKHAN	RT 43 / 08	Jepara, 06 – 05 - 1965
54	MEYJONO	RT 41 / 08	Jepara, 30 – 05 - 1951
55	SAFRUDIN	RT 30 / 06	Jepara, 28 – 10 - 1968
56	NOOR ROFIQ	RT 37 / 08	Jepara, 02 – 08 - 1971
57	FATHONI	RT 04 / 01	Jepara, 12 – 01 – 1951
58	SOFI I	RT 17 / 04	Jepara, 10 – 02 - 1959
59	NASIKUN	RT 42 / 08	Jepara, 30 – 12 - 1950
60	A.ZAINUDDIN	RT 09 / 02	Jepara, 01 – 09 - 1966
61	SLAMET	RT 08 / 02	Jepara,

Dan masih ada Lembaga-lembaga lain yang bersifat. Secara keseluruhan lembaga-lembaga desa terdiri dari mandiri seperti :

1. LKMD
2. PKK
3. BKM “EL BARKAH”
4. GP3A “TIRTO PANGURIPAN”
5. P3A “PANGURIPAN”
6. LINMAS
7. FKD
8. KARANG TARUNA “MUDA TAMA”
9. GAPOKTAN “TANI MAKMUR”
10. KELOMPOK TANI
11. KELOMPOK NELAYAN
12. CPPD “BHAKTI PANGAN”
13. BUMDES “GIRI SAMUDRA”
14. POSBINDU “JAMBU SEHAT”
15. KIM “PIJAR”

a. 2.7. Isu-isu Pembangunan Desa Jambu

Gambaran umum atau potret kondisi daerah yang telah diuraikan diatas, dijadikan dasar dalam mengidentifikasi isu-isu strategis pembangunan Desa Jambu dalam menghadapi permasalahan dan tantangan pembangunan enam tahun kedepan. Sehingga isu-isu pembangunan yang faktual tersebut akan menentukan agenda kebijakan, sasaran serta program dan kegiatan pembangunan yang akan digulirkan selama kurun waktu enam tahun mendatang.

Berdasarkan hal di atas isu-isu strategis pembangunan Desa Jambu antara lain

sebagai berikut :

1. Pembangunan Sarana Perhubungan
2. Pembangunan Ekonomi kerakyatan
3. Peningkatan taraf kesehatan masyarakat
4. Peningkatan taraf pendidikan
5. Pembangunan Pertanian dan industri kecil
6. dst

2.8. Arah kebijakan Keuangan Desa

Dalam struktur anggaran desa Jambu terdapat 7 pos pendapatan desa yang merupakan sumber keuangan desa. Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi desa, maka lima tahun kedepan, pemerintah desa Jambu akan berupaya untuk menggali potensi pendapatan desa, disamping meningkatkan swadaya masyarakat untuk membangun daerahnya sendiri.

Sumber-sumber pembiayaan desa dalam rangka pelaksanaan kegiatan pembangunan di Desa Jambu terdiri dari :

- a. Pendapatan Asli Desa (PADesa), terdiri dari :
 - 1 Tanah Kas Desa
 - 2 Pendapatan lain-lain
- b. Bagi Hasil Pajak Kabupaten;
- c. Bagian dari Retribusi Kabupaten;
- d. Alokasi Dana Desa (ADD);
- e. Bantuan Keuangan dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten dan Desa lainnya;
- f. Hibah;
- g. Sumbangan Pihak Ketiga.

Secara umum kebijakan keuangan desa diarahkan pada peningkatan pendapatan desa dan peningkatan swadaya masyarakat disertai dengan merealisasikan APBdes kedalam kegiatan-kegiatan pembangunan baik fisik maupun non fisik guna peningkatan taraf hidup masyarakat desa Jambu pada khususnya, serta kemajuan pembangunan Kabupaten Jepara pada umumnya.

Langkah-langkah dan arah kebijakan keuangan desa adalah :

1. Mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan desa berupa pemanfaatan tanah kas desa
2. Meng-intensifkan komunikasi dan koordinasi dengan lembaga pemerintah di Kecamatan maupun Kabupaten guna lebih mengoptimalkan penapatan desa yang bersumber dari

APBD Kab Jepara tau APBD Provinsi Jateng.

3. Melakukan rebug desa secara berkala, untuk merusmuskan swadaya masyarakat dan mengintensifkan pendapatan yang bersumber dari pelayanan publik, yang tidak bertentangan dengan per-Undang-undangan.

BAB III

VISI DAN MISI

3.1 VISI :

"Terwujudnya penyelenggaraan Pemerintahan Desa Jambu yang Baik, Tertib, Aman dan Damai melalui mutu pelayanan dan kerja bersama"

Dalam meraih Visi desa Jambu seperti yang sudah dijabarkan diatas, dengan mempertimbangkan potensi dan hambatan baik internal maupun eksternal. Maka disusunlah Misi Desa Jambu, sebagai berikut :

3.2 MISI

1. Giat melaksanakan Pembangunan yang baik sesuai mekanisme yang ada
2. Peduli dan Tanggap dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat
3. Memberikan pelayanan Prima pada masyarakat secara mudah, cepat dan tepat
4. Selalu kerja bersama dengan lembaga atau kelompok masyarakat desa jambu dalam melaksanakan kegiatan di berbagai bidang kepemudaan, keagamaan, pendidikan, pertanian, perikanan serta pada bidang lainnya.
5. Mengembangkan seluruh potensi yang ada menuju perkembangan Desa Jambu yang lebih baik

3.3. DAYA KERJA PERANGKAT

Dalam rangka menjelaskan Misi diatas, Salah satu Komponen penting adalah Perangkat, maka Perangkat Desa Jambu di harapkan memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. PELAYANAN PRIMA :

Pelayanan yang ramah, sopan, dan bersahabat merupakan pelayanan utama kami kepada masyarakat.

2. INOVASI :

Selalu berinisiatif untuk melakukan inovasi demi tercapainya peningkatan pelayanan yang berorientasi kepada kepuasan masyarakat.

3. KETELADANAN :

Menjadi suri tauladan dalam berperilaku positif dan mampu memotivasi rekan kerja terhadap penerapan daya kerja perangkat.

4. PROFESIONALISME:

Senantiasa memngembangkan Potensi, Kacakapan dan Kemampuan demi tercapainya kinerja yang lebih baik.

BAB IV

STRATEGI PEMBANGUNAN DESA JAMBU

4.1 Strategi Pembangunan Desa Jambu.

Untuk mewujudkan visi dan misi desa Jambu maka ditetapkan strategi pembangunan desa Jambu untuk lima tahun kedepan yaitu :

1. Meningkatkan Kapasitas dan Kualitas pelayanan publik
2. Memacu pemerataan dan pertumbuhan ekonomi
3. Meningkatkan pembangunan dan pengembangan kawasan perdesaan secara partisipatif
4. Menggali dan meningkatkan seluruh potensi SDA dan SDM Desa Jambu
5. Meningkatkan kesejahteraan dan SDM seluruh jajaran perangkat desa dan seluruh ketua RT, RW se desa Jambu
6. Aktif mengikuti program-program kemajuan desa dari Pemerintah Daerah, Provinsi dan Pusat.
7. Mendorong partisipasi masyarakat untuk berperan dalam kegiatan demi kemajuan desa.
8. Mensukseskan semua program-program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah.

4.2. Faktor-faktor kunci dan asumsi keberhasilan

Dalam rangka menunjang perwujudan visi dan misi serta melaksanakan strategi pembangunan Desa Jambu, maka diperlukan faktor-faktor kunci dan asumsi keberhasilan pembangunan, sbb :

1. Adanya situasi dan kondisi desa yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan.
2. Adanya konsistensi aparatur desa dan tokoh masyarakat yang berpihak pada masyarakat, khususnya kelompok yang kurang beruntung.
3. Adanya dukungan dan komitmen yang utuh dari segenap pemangku kepentingan, terkait kebijakan hingga operasional dalam pengembangan wilayah/desa.
4. Adanya dukungan swadaya masyarakat secara optimal
5. Adanya dukungan anggaran dari pemerintah

BAB V

ARAH KEBIJAKAN UMUM DESA JAMBU

Arah kebijakan umum pembangunan jangka menengah desa Jambu akan menentukan agenda, tujuan dan sasaran program pembangunan lima tahun ke depan. Sebagai upaya pencapaian pembangunan yang diharapkan maka dirumuskan kebijakan pembangunan sebagai dasar penetapan pokok-pokok pikiran dengan mengacu pada strategi, visi dan misi Desa Jambu, sehingga dalam pelaksanaannya terdapat kesatuan arah yang jelas terhadap pemecahan masalah yang dihadapi oleh Desa Jambu, sesuai dinamika masyarakat yang selalu berkembang.

Arah kebijakan umum Desa Jambu juga dapat diartikan sebagai operasionalisasi dari visi dan misi desa untuk jangka waktu tertentu. Oleh karena itu arah kebijakan umum desa pada RPJM Desa ini tetap merujuk pada RPJM Daerah Kabupaten Jepara tahun 2017-2023.

1. Peningkatan kinerja aparatur desa melalui kursus-kursus/pelatihan dan sosialisasi tentang berbagai macam disiplin ilmu, khususnya yang berkaitan dengan pemerintahan desa.
2. Peningkatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat disegala bidang.
3. Penataan regulasi diberbagai bidang, dengan menerbitkan Peraturan Desa yang diperlukan dan di rasa mendesak.
4. Peningkatan sumber daya manusia di semua elemen masyarakat yang berilmu, sehat dan religius melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di RT, RW, desa, kecamatan maupun Kabupaten.
5. Peningkatan peran wanita (kesetaraan *Gender*) dalam proses pembangunan disegala bidang.
6. Peningkatan moralitas, etika, keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, melalui ceramah-ceramah adn atau kegiatan keagamaan dan dialog interaktif dengan berbagai elemen masyarakat.
7. Peningkatan pentingnya toleransi antar umat beragama dengan menanamkan sikap saling menghormati dan menghargai antar umat beragama.
8. Peningkatan kesadaran mengembangkan Ilmu pengetahuan dan teknologi dengan membentuk, mengembangkan dan memasyarakatkan perpustakaan desa.
9. Peningkatan kewaspadaan dan kemampuan semua elemen masyarakat desa Jambu untuk menghadapi atau menangani keadaan darurat/bencana alam diwilayahnya.
10. Peningkatan keamanan dan ketertiban di seluruh wilayah desa Jambu
11. Peningkatan kerja sama antar desa tetangga.
12. Peningkatan sarana dan prasarana kebersihan dan keindahan, transportasi, penerangan jalan, perumahan tidak layak huni, air bersih, irigasi, seni dan olah raga, akses jalan antgar RT/RW dan antar desa/kecamatan, dll.
13. Peningkatan kesadaran hukum di masyarakat melalui sosialisasi-sosialisasi dan pendekatan-pendekatan kekeluargaan, sehingga menekan adanya konflik, menurunnya tingkat

kriminalitas di masyarakat yang berdampak pada persatuan dan kesatuan di desa Jambu tetap terjaga dengan baik.

BAB VI

POTENSI DAN MASALAH

Guna menyusun program pembangunan desa Jambu, perlu diketahui peta permasalahan dan potensi di wilayah (RT dan RW) desa Jambu. Dengan diketahuinya Peta permasalahan dan potensi, maka program pembangunan desa Jambu disusun dengan menjabarkan langkah langkah pelaksanaan visi dan misi RPJM desa dengan memperhatikan aspirasi masyarakat yang berkembang, aturan dan regulasi yang berlaku, kondisi, masalah dan potensi serta kemampuan desa, dan penentuan prioritas program yang disesuaikan dengan fungsi dan urusan pemerintahan, sehingga dapat dirumuskan skala prioritas penanganan masalah dan pilihan-pilihan tindakan.

7. POTENSI

a. Potensi Sumber Daya Alam

Desa Jambu merupakan salah satu dari 8 desa yang berada di Kecamatan Mlonggo. Luas wilayah Desa Jambu secara keseluruhan adalah seluas 568,685 Ha. Desa Jambu berada di ketinggian 0-50 meter di atas permukaan laut. Desa Jambu Kecamatan Mlonggo secara topografi merupakan Dataran pantai dan Dataran rendah . Wilayah Desa jambu yang beriklim tropik basah memiliki curah hujan sebesar 1000-2000 mm per tahun. Desa Jambu memiliki intensitas curah hujan Sedang sehingga dapat mendukung kegiatan masyarakat dalam bidang pertanian, dengan catatan di atur secara baik. Potensi di bidang kelautan, pertanian dan industri kecil merupakan potensi unggulan yang terdapat di Desa Jambu. Komoditas hasil tangkapan laut dan pertanian seperti padi, jagung, singkong sangat menjanjikan jika di kelola dengan baik. Iklim di Desa Jambu terdapat dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan terjadi pada bulan November hingga Mei. Musim kemarau umumnya terjadi pada bulan Juni sampai Oktober. Desa Saluran air dan saluran irigasi yang semakin baik dari tahun ke tahun merupakan Potensi tersendiri.

Selain itu masih banyak sumber daya alam yang masih bisa digali dan dikembangkan , yang diantaranya :

- Lahan Pertanian yang masih bisa ditingkatkan produktifitasnya apabila ditunjang dengan pengelolaan yang menggunakan teknologi modern.
- Lahan pertanian yang kurang atau tidak produktif, bisa di optimalkan dengan cara membuat tanggul penahan intrusi air laut.
- Lahan pekarangan masih belum digunakan secara maksimal sehingga dibiarkan kosong.
- Wilayah yang merupakan perkampungan sehingga sangat potensial untuk beternak, namun belum banyak yang menyentuh.

b. Sumber Daya Manusia

Potensi Sumber Daya Manusia yang ada di Desa Jambu masih perlu digali, berbagai tenaga trampil di bidang pertanian, perkebunan, industry mesin pertanian, perbengkelan, dan teknologi dan informasi serta lainnya merupakan modal bagi pembangunan ekonomi dan pertanian, namun potensi ini belum bisa dimaksimalkan. Desa Jambu dengan populasi jumlah penduduk yang cukup besar mencapai 12.227 jiwa merupakan potensi sumber daya manusia yang menguntungkan jika di kelola dengan baik.

Desa Jambu memiliki beberapa tenaga trampil di bidang industry kerajinan, pertanian dan peternakan, ahli bangunan, jasa keuangan, hukum dan lain-lain. Selain itu terdapat juga industri dan jasa pembuatan meubel, perbengkelan, perdagangan, sektor keuangan, pengolahan, dan industri rumah tangga, seperti tahu tempe dan roti.

Secara ringkas potensi yang ada di Desa Jambu adalah sebagai berikut :

1. Adanya Sarjana lulusan perguruan tinggi dari berbagai lulusan.
Ini merupakan modal SDM yang mumpuni memegang peranan di berbagai jenis pekerjaan
2. Sumber daya Usia produktif baik laki-laki maupun perempuan.
Jumlah penduduk yang besar merupakan potensi yang besar pula bagi ketersediaan tenaga kerja di Desa Jambu apabila diiringi dengan peningkatan kualitas SDM, maka akan menjadi salah satu kekuatan pembangunan.
3. Adanya berbagai jenis sektor usaha yang berkembang di desa Jambu, seperti perbengkelan, perdagangan, jasa keuangan dan jasa lainnya yang tumbuh pesat di desa Jambu.
4. Adanya kader kesehatan posyandu di setiap RW yang bisa menunjang tarap kesehatan warga dan mengurangi resiko kematian disaat melahirkan.
5. Unsur kelembagaan yang sudah lengkap mulai dari Perangkat Desa, BPD, LKMD, PKK, Posyandu, Kelompok tani, GP3A, BUMDes.
6. Hasil pembangunan sebagai modal dasar
Hasil-hasil pembangunan baik fisik maupun non fisik yang telah dicapai oleh Pemerintah Desa selama ini dapat dijadikan sebagai modal dasar bagi tahapan pembangunan selanjutnya.
7. Adanya potensi sumber daya alam dan sumber potensi ekonomi lainnya.
Potensi sumber daya alam dan potensi ekonomi yang ada di Desa Jambu terutama dibidang pertanian, yang dapat dikembangkan untuk pembangunan Desa masa kini dan masa yang akan datang.
8. Budaya Keterbukaan
Adanya budaya keterbukaan masyarakat Jambu akan menjadi bekal kejujuran serta mau menghargai dan pendapat pihak lain yang bersifat konstruktif.
9. Rasa persaudaan dan persamaan
Terpeliharanya rasa persatuan dan kesatuan masyarakat Jambu baik yang berada di daerah maupun luar daerah (merantau), menandakan masyarakat memiliki rasa nasionalisme yang tinggi. Hal ini sangat penting untuk membangun kekuatan rakyat dalam rangka mewujudkan pembangunan.

10. Kehidupan yang religius

Kehidupan religius yang sudah terbangun dalam diri masyarakat Desa Jambu dapat menjadi peranan yang central dalam pembangunan, dan mejadi landasan moral dan etika dalam penyelenggaraan pemerintahan maupun kemasyarakatan.

11. Ketersedian lahan

Desa Jambu memiliki lahan pertanian yang subur dan cukup luas yang dapat digunakan untuk memajukan desa. Untuk itu pengelolaannya masih perlu dioptimalkan dan diolah dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat.

3. MASALAH

Seiring dengan perkembangannya yang semakin pesat, di Desa Jambu juga masih terdapat beberapa permasalahan yang harus segera ditangani. Ada beberapa gambaran permasalahan yang dihadapi di Desa Jambu dan perlu penanganan segera. Berdasarkan Penjaringan masalah yang dilakukan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel Masalah, lokasi dan volume berdasarkan bidang kegiatan

NO	MASALAH	LOKASI	VOLUME
1	Bidang Pendidikan		
	1. Belum memiliki bangunan perpustakaan desa yang representatif	Pusat Desa	1 unit
	2. Masih adanya siswa putus pendidikan 12 tahun	Desa Jambu	50 anak
	3. Gedung Diniyyah yang bangunannya masih menumpang dengan bangunan lain	Diniyah	3 madin
	4. Peningkatan Bangunan SD/MI/SMP/MTs/MA/SMK masih memerlukan penyempurnaan dan perbaikan.	SD/MI	9 sekolah
	5. Siswa SD/MI/SMP/MTs/MA/SMK masih ada yang belum mampu beli peralatan belajar/sekolah	MI, SD dan SMU	9 sekolah
	6. TPA, TK, Paud, Ponpes masih membutuhkan bantuan perlengkapan belajar.	Desa Jambu	
	7. Kesejahteraan dan Honor bagi pengajar-pengajar di pendidikan sektor keagamaan masih sangat minim.	Desa Jambu	50 org
2.	Bidang Kesehatan		
	1. Sarana dan prasarana Polindes belum representatif.	Desa	1 unit
	2. Perlunya kendaraan operasional kesehatan desa	desa	1 unit
	3. Tempat pelayanan Posyandu yang belum representatif	8 Dusun	8 unit
	4. Perlengkapan Posyandu yang kurang	Desa	8 paket
	5. Makanan tambahan untuk perbaikan gizi	Desa	8 paket
	6. Belum optimalnya pelaksanaan Desa Siaga	Desa	8 Paket
	7. Belum optimalnya penyuluhan kesehatan desa	Desa	bidan
	8. Perlunya intensif bagi tenaga kader kesehatan		
	9. Masih adanya warga miskin yang belum mempunyai JAMKESMAS		1500 org
3.	Bidang KB dan Keluarga Sehat		
	1. Penyuluhan dan pelayanan KB	Dusun	8 paket
	2. Penyuluhan kesehatan keluarga	RT	44 paket
4.	Bidang Sosial		

	1. Menurunnya rasa kegotong rotongan dan sosial masyarakat.	desa	ls
	2. Perlunya tambahan Bantuan Beras Raskin	RT	44 paket
	3. Bantuan stimulan rehab rumah yang kurang layak	Se Desa Jambu	250 unit.
	4. Bantuan stimulan anak cacat	RT	44 paket
	5. Bantuan kepada orang jompo	RT	44 paket
	6. Jaringan listrik untuk keluarga miskin	RT	44 paket
	7. Santunan Yatma	RT	44 paket
5.	Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa		
	1. Permodalan untuk BUMDes, UP2K, Koperasi warga	Desa	1 Paket
	2. Perbaikan bangunan Gedung Balai Desa	Desa	1 unit
	3. Pembangunan Gedung Polindes desa	Desa	1 unit
	4. Tambahan modal bagi para usahawan kecil dan lemah	Desa	
6.	Bidang Kepemudaan dan Olah Raga		
	1. Kegiatan Karang Taruna yang belum optimal	Desa	1 paket
	2. Pelatihan ketrampilan bagi remaja/ pemuda	Desa	1 paket
	3. Bantuan Wirausaha pemuda	Desa	5 paket
	4. Lapangan Sepak bola Kurang penataan	Desa	1 unit
	5. Banyak Lapangan Bola Volly yang kurang terpelihara	Desa	1 unit
	6. Latihan cabang olah raga yang tidak maksimal	Desa	1 paket
	7. Belum adanya sport center desa	Desa	1 unit
7.	Bidang Pekerjaan Umum		
	1. Jalan desa di semua RT belum ada drainase yang memadai perlu perbaikan	Desa	5.000 m
	2. Gorong-gorong jalan di delapan RW perlu perbaikan.	Dusun	5000 m
	3. Senderan sungai Mlonggo di beberapa tempat perlu dibangun	Desa	1 unit
	4. Perbaikan lingkungan pemakaman desa	Desa	3 unit
	5. Pembangunan Sarana Senderan perahu	Desa	1 paket
	6. Sarana irigasi perlu dibangun dengan bangunan permanen	Desa	3 blok
	7. pembangunan Trotoar jalan raya	Desa	1 Paket
	8. Drainase jalan pada setiap jalan desa	Desa	1 paket
	9. Pembangunan Jembatan penghubung antar RT	Desa	1 paket
	10. Perawatan Jembatan/gorong-gorong di 44 RT	Desa	50 paket

	11. penguanaan tugu / gapura identitas desa	Desa	3 unit
	13. Pembangunan jalan Usaha Tani	Desa	3 paket
	15. Perbaikan /pembangunan Pos Kamplang di tiap RT	RT	44 paket
8.	Bidang Perhubungan/Komunikasi		
	1. Penambahan lampu penerangan jalan desDesa	8 RW	8 paket
	2. Pengadaan alat komunikasi dan informasi dari desa (HT, HP, lainnya)	RT	44 Paket
	3. Pengembangan Desa Internet	Desa Jambul	1 Paket
9.	Bidang Perumahan		
	1. Perbaikan saluran air limbah (sanitasi)	8 RW	Desa
	2. Masih hada rumah tidak layak huni	8 RW	150 unit
	3. Masih ada rumah yang belum dipasang listrik	8 RW	127 unit
10.	Bidang Ketahanan Pangan		
	1. Belum ada Lumbung Pangan Desa	Desa	10m x 5m
	2. Penguatan lembaga CPPD (Cadangan Pangan Pemerintah Desa)	desa	1 unit
11.	Bidang Pertanian		
	1. Perlu mesin diesel dan sumur pantek apabila di musim kemarau kemarau tak kebagian air/tadah hujan.	Semua Blok	10 unit
	2. Perlu bantuan ternak kambing, sapi	5 Kelompok	2 Paket
	3. Gagal panen di MT 3	268 Ha	
	4. 3. Perlu bantuan benih bibit unggul	5 kelompok Tani	5 Paket
	5. Perlunya alat pengolah limbah pertanian	Desa	1 Paket
	6. (pupuk organik)		
	7. 5. Belum semua irigasi dibangun permanen	Desa	3000m
	8. 6.Bantuan Alsintan pasca panen	Desa	1 Paket
	9. Pelatihan untuk para petani	Desa	1 paket
	10. Pengembangan agribisnis pertanian	Desa	1 paket
12	Bidang Perikanan		
	1. Pembangunan sarana dan prasarana usaha tani ikan	Desa	1 Unit
	2. Pengembangan budidaya perikanan	Desa	1 unit
	4. Minimnya SDM dibidang pengolahan hasil perikanan	desa	3 x pelatihan
13.	Bidang UKM		

	1. Pengembangan usaha kecil dengan pinjaman	Desa	5 kelompok
	2. Bantuan usaha kecil dan menengah	8 RW	8kelompok
14.	Bidang Perindustrian		
	1. Perlu pengembangan agriindustri makanan	8 RW	8 Kelompok
	2. Pengembangan Home Industri	8 RW	8 kelompok
15.	Bidang Perdagangan		
	1. Belum adanya Pasar desa	desa	1 unit
	2. Belum kokohnya koperasi warga	Desa	1 unit
16.	Bidang Pariwisata		
	1. Pantai – pantai yang belum ada fasilitas pariwisata	Pantai	1 unit
	2. Jalan ke pantai belum kondisional, selayar dan ujung piring	Desa	1 paket
17.	Bidang Seni dan Budaya		
	1. Group Barongan belum mempunyai Gamelan	desa	1 Kelompok
	2. Pengadaan alat-alat seni budaya daerah	Desa	3 Unit
18.	Bidang Kesatuan Bangsa		
	1. Bantuan perawatan masjid desa Jambu	Dusun	7 unit
	2. Pembangunan/ Perbaikan Pos kamling	Desa	44 unit
	3. Bantuan perawatan Musholla desa Jambu	Dusun	paket
	4. Belum ada gapura batas desa	Desa	2 unit
	5. Pengembangan Pondok Pesantren	Desa	2 unit
	6. Perlu peningkatan kesejahteraan Hansip	Desa	49 orang
19.	Bidang Lingkungan Hidup		
	1. Membuang sampah sembarangan	Desa	Paket
	2. Belum mempunyai Bak Sampah (TPSS)	Desa	5 buah
	3. Peralatan pengolah sampah	Desa	8 unit
	3. Peralatan daur ulang sampah	Desa	8 unit
20.	Bidang Kehutanan		
	1. Belum maksimalnya program hutan mangrov	desa	1 paket
	2. Belum adanya program Penanggulangan abrasi pantai dengan mangrov	desa	1 paket
21.	Bidang Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, administrasi keuangan daerah, perangkat desa, kepegawaian, dan persandian		
	1. Perbaikan Kantor Pemerintahan Desa	Desa	1 Unit
	2. Perlu peningkatan kesejahteraan Perangkat Desa.	Desa	12 orang
	3. Perlu peningkatan kesejahteraan lembaga Pemerintahan dan kemasyarakatan	BPD/ LPM/ PKK/ RT/ RW/	100

		Kader Posyandu LKMD Linmas	
--	--	-------------------------------------	--

PETA PERMASALAHAN DAN POTENSI
DESA JAMBU KECAMATAN MLONGGO

RW 01

No.	Bidang	Potensi Wilayah	Permasalahan	Ket
1.	Pekerjaan umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada swadaya masyarakat 2. Ada Gotong royong 3. Ada Lokasi Pekerjaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada saluran yang airnya meluap ke jalan kalau hujan deras 2. Jalan menjadi licin 3. Banyak kendaraan terpeleset 4. Bahu jalan tergerus erosi air hujan 	- RT 01, 02, 03, 04
2.	Perumahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada Swadaya masyarakat 2. Ada gotong royong 3. Ada rumah yang bersedia di renovasi 4. Masih ada areal pengembangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada rumah yang tidak layak huni 2. anggota keluarga sering sakit. 3. Belum mempunyai MCK sehat 4. Limbah dialirkan ke sembarang tempat 	- RT 01, 02, 03, 04
3	Pertanian	1.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pengetahuan para peternak. 2. Ada ternak yang mati. 	- RT 01, 02, 03, 04 - RT 01, 02,
4	Kesehatan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih terpantau adanya jentik 2. Kurangnya dana untuk lebih menggiatkan program PSN 	03, 04 - RT 01, 02, 03, 04
5.	Pendidikan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga dari ekonomi lemah 2. Saudaranya sudah putus 	- RT 01,

		2. Masih ada pengembangan kandang.	sekolah.	02, 03, 04
6	Pemuda dan Olah raga	3. Ada gairah untuk menambah pengetahuan 1. Ada Kader Jumantik 2. Ada Kesadaran yang tinggi tentang PSN 3. Pernah juara program PSN.	1. Tidak ada sarana olah raga. 2. Pemuda pengangguran 1. Tidak ada tempat sampah.	- RT 01, 02, 03, 04
7	Lingkungan hidup	1. ada siswa berprestasi dari keluarga miskin. 2. Ada semangat untuk maju 1. Ada banyak pemuda. 2. Ada semangat untuk berlatih. 3. Ada lokasi yang siap digunakan. 4. Ada pelatih yang siap melatih. 1. Kesadaran untuk kebersihan ada. 2. Ada Swadaya 3. Ada gotong royong	2. Sampah dibuang di saluran air	

RW 02

No.	Bidang	Potensi Wilayah	Permasalahan	Ket
-----	--------	-----------------	--------------	-----

1.	Pekerjaan umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada swadaya masyarakat 2. Ada Gotong royong 3. Ada Lokasi Pekerjaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada saluran yang airnya meluap ke jalan kalau hujan deras 2. Jalan menjadi licin 3. Banyak kendaraan terpeleset 4. Bahu jalan tergerus erosi air hujan 	- RT 06 07, 08, 09
2.	Perumahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada Swadaya masyarakat 2. Ada gotong royong 3. Ada rumah yang bersedia di renovasi 4. Masih ada areal pengembangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada rumah yang tidak layak huni 2. anggota keluarga sering sakit. 3. Belum mempunyai MCK sehat 4. Limbah dialirkan ke sembarang tempat 	- RT 06 07, 08, 09
3	Pertanian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada kelompok Ternak. 2. Masih ada pengembangan kandang. 3. Ada gairah untuk menambah pengetahuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pengetahuan para peternak. 2. Ada ternak yang mati. 	- RT 06 07, 08, 09
4	Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada Kader Jumantik 2. Ada Kesadaran yang tinggi tentang PSN 3. Pernah juara program PSN. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih terpantau adanya jentik 2. Kurangnya dana untuk lebih menggiatkan program PSN 	- RT 06 07, 08, 09
5.	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. ada siswa berprestasi dari keluarga miskin. 2. Ada gairah untk maju 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga dari ekonomi lemah 2. Saudaranya sudah putus sekolah. 	- RT 06 07, 08, 09
6	Pemuda dan Olah raga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada banyak pemuda. 2. Ada semangat untuk berlatih. 3. Ada lokasi yang siap digunakan. 4. Ada pelatih yang siap melatih. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada sarana olah raga. 2. Pemuda pengangguran 1. Tidak ada tempat sampah. 	- RT 06 07, 08, 09

7	Lingkungan hidup	1. Kesadaran untuk kebersihan ada. 2. Ada Swadaya 3. Ada gotong royong	2. Sampah dibuang di saluran air	07, 08, 09
8.	Sosial	1. Ada swadaya 2. Ada lokasi untuk pembangunan. 3. Ada gotong royong 4. Guna keperluan ibadah	1. Dana hanya sedikit. 2. Dibutuhkan waktu yang lama.	- RT 06 07, 08, 09 - RT 06 07, 08, 09

RW 03

No.	Bidang	Potensi Wilayah	Permasalahan	Ket
1.	Pekerjaan umum	1. Ada swadaya masyarakat 2. Ada Gotong royong 3. Ada Lokasi Pekerjaan	1. Ada saluran yang airnya meluap ke jalan kalau hujan deras 2. Jalan menjadi licin 3. Bahu jalan tergerus erosi air hujan	- RT 10, 11, 12, 13, 14
2.	Perumahan	1. Ada Swadaya masyarakat 2. Ada gotong royong 3. Ada rumah yang bersedia di renovasi 4. Masih ada areal pengembangan	1. Ada rumah yang tidak layak huni 2. anggota keluarga sering sakit. 3. Belum mempunyai MCK sehat 4. Limbah dialirkan ke sembarang tempat	- RT 10, 11, 12, 13, 14
3	Pertanian	1. Ada kelompok Ternak. 2. Masih ada pengembangan kandang.	1. Kurangnya pengetahuan para peternak. 2. Ada ternak yang mati.	- RT 10, 11, 12, 13, 14

4	Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada Kader Jumantik 2. Ada Kesadaran yang tinggi tentang PSN 3. Pernah juara program PSN. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih terpantau adanya jentik 2. Kurangnya dana untuk lebih menggiatkan program PSN 	- RT 10, 11, 12, 13, 14
5.	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. ada siswa berprestasi dari keluarga miskin. 2. Ada gairah untk maju 3. Ada banyak generasi muda . 4. Ada instruktur yang siap mengajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga dari ekonomi lemah 2. Saudaranya sudah putus sekolah. 3. Setelah dilatih, kurang berani membuka usaha. 	- RT 10, 11, 12, 13, 14
6	Pemuda dan Olah raga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada banyak pemuda. 2. Ada semangat untuk berlatih. 3. Ada lokasi yang siap digunakan. 4. Ada pelatih yang siap melatih. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada sarana olah raga. 2. Pemuda pengangguran 	- RT 10, 11, 12, 13, 14
7	Lingkungan hidup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran untuk kebersihan ada. 2. Ada Swadaya 3. Ada gotong royong 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada tempat sampah. 2. Sampah dibuang di saluran air 	- RT 10, 11, 12, 13, 14
8.	Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada swadaya 2. Ada lokasi untuk pembangunan. 3. Ada gotong royong 4. Guna keperluan ibadah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana hanya sedikit. 2. Dibutuhkan waktu yang lama. 	RT 10, 11, 12, 13, 14
9.	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada lembaga PKK RT. 2. Ada Ketrampilan Ibu-Ibu / Kaum Putri. 3. Ada keinginan untuk mempunyai lembaga PKK yang mapan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada lembaga PKK yang mati suri. 2. Kehadiran ibu-ibu kadang sedikit. 3. Kurang diisi dengan acara ketrampilan. 4. Jadi ajang ngrumpi dan gossip. 	RT 10, 11, 12, 13, 14

10.	Koperasi dan Usaha kecil Menengah	<ol style="list-style-type: none"> Sudah ada kelompok Usaha / profesi. Masih terbuka pangsa pasar. Order atau pesanan banyak Banyak calon nasabah 	<ol style="list-style-type: none"> Angka partisipasi anggota kurang. Ada pinjaman yang macet. Kurangnya pengetahuan ttg pengelolaan usaha. Kurang didukung dengan teknologi 	RT 10, 11, 12, 13, 14
-----	-----------------------------------	---	---	-----------------------

RW 04

No.	Bidang	Potensi Wilayah	Permasalahan	Ket
1.	Pekerjaan umum	<ol style="list-style-type: none"> Ada swadaya masyarakat Ada Gotong royong Ada Lokasi Pekerjaan 	<ol style="list-style-type: none"> Ada saluran yang airnya meluap ke jalan kalau hujan deras Jalan menjadi licin Banyak kendaraan terpeleset Bahu jalan tergerus erosi air hujan 	- RT 15 16, 17, 18, 19, 20
2.	Perumahan	<ol style="list-style-type: none"> Ada Swadaya masyarakat Ada gotong royong Ada rumah yang bersedia di renovasi Masih ada areal pengembangan 	<ol style="list-style-type: none"> Ada rumah yang tidak layak huni anggota keluarga sering sakit. Belum mempunyai MCK sehat Limbah dialirkan ke sembarang tempat 	- RT 15 16, 17, 18, 19, 20
3	Pertanian	<ol style="list-style-type: none"> Ada kelompok Ternak. Masih ada pengembangan kandang. Ada gairah untuk menambah pengetahuan 	<ol style="list-style-type: none"> Kurangnya pengetahuan para peternak. Ada ternak yang mati. 	
4	Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> Ada Kader Jumantik Ada Kesadaran yang tinggi tentang PSN Pernah juara program PSN. 	<ol style="list-style-type: none"> Masih terpantau adanya jentik Kurangnya dana untuk lebih mengiatkan program PSN 	- RT 15, 16, 17, 18, 19, 20
			PSN	- RT 15,

5.	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> ada siswa berprestasi dari keluarga miskin. Ada gairah untk maju 	<ol style="list-style-type: none"> Keluarga dari ekonomi lemah Saudaranya sudah putus sekolah. 	16, 17, 18, 19, 20
6	Pemuda dan Olah raga	<ol style="list-style-type: none"> Ada banyak pemuda. Ada semangat untuk berlatih. Ada lokasi yang siap digunakan. Ada pelatih yang siap melatih. 	<ol style="list-style-type: none"> Tidak ada sarana olah raga. Pemuda pengangguran 	- RT 15, 16, 17, 18, 19, 20 - RT 15 16,
7	Lingkungan hidup	<ol style="list-style-type: none"> Ada kesadaran untuk kebersihan. Ada gotong royong Memiliki daerah pantai. Ada kesadaran untuk menjaga pantai dari abrasi Ada potensi pariwisata 	<ol style="list-style-type: none"> Tidak ada tempat sampah. Sampah dibuang di saluran air Kurangnya perawatan / menjaga hutan bakau. Kayu bakau dibuat untuk kayu bakar 	17, 18, 19, 20 - RT 15 16,
8.	Sosial	<ol style="list-style-type: none"> Ada swadaya Ada lokasi untuk pembangunan. Ada gotong royong Guna keperluan ibadah 	<ol style="list-style-type: none"> Dana hanya sedikit. Dibutuhkan waktu yang lama. 	17, 18, 19, 20
9.	Pemberdayaa n Perempuan dan Perlindungan anak	<ol style="list-style-type: none"> Ada lembaga PKK RT. Ada Ketrampilan Ibu-Ibu / Kaum Putri. Ada keinginan untuk mempunyai lembaga PKK yang mapan 	<ol style="list-style-type: none"> . Ada lembaga PKK yang mati suri. Kehadiran ibu-ibu kadang sedikit. Kurang diisi dengan acara ketrampilan. Jadi ajang ngrumpi dan gossip. 	RT 15, 16, 17, 18, 19, 20
10.	Koperasi dan Usaha kecil Menengah	<ol style="list-style-type: none"> Sudah ada kelompok Usaha / profesi. Masih terbuka pangsa pasar. Order atau pesanan banyak 	<ol style="list-style-type: none"> Angka partisipasi anggota kurang. Ada pinjaman yang macet. Kurangnya pengetahuan ttg pengelolaan usaha. 	- RT 15 16, 17, 18, 19,

		4. Banyak calon nasabah	4. Kurang didukung dengan teknologi	20
11.	Pariwisata	1. Ada lokasi pantai yang masih alami 2. Areal yang masih luas 3. Sudah sering didatangi para wisatawan	1. Akses yang terlalu jauh. 2. Fasilitas yang belum tersedia.	- RT 15, 16, 17, 18, 19, 20 RT 15, 16, 17, 18, 19, 20

RW 05

No.	Bidang	Potensi Wilayah	Permasalahan	Ket
1.	Pekerjaan umum	1. Ada swadaya masyarakat 2. Ada Gotong royong 3. Ada Lokasi Pekerjaan	1. Ada saluran yang airnya meluap ke jalan kalau hujan deras 2. Jalan menjadi licin 3. Banyak kendaraan terpeleset 4. Bahu jalan tergerus erosi air hujann 5. Adanya erosi tebing sungai	- RT 21, 22, 23, 24, 25, 26
2.	Perumahan	1. Ada Swadaya masyarakat 2. Ada gotong royong 3. Ada rumah yang bersedia di renovasi 4. Masih ada areal pengembangan	1. Ada rumah yang tidak layak huni 2. anggota keluarga sering sakit. 3. Belum mempunyai MCK sehat 4. Limbah dialirkan ke sembarang tempat	- RT 21, 22, 23, 24, 25, 26

3	Pertanian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada kelompok Ternak. 2. Masih ada pengembangan kandang. 3. Ada gairah untuk menambah pengetahuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pengetahuan para peternak. 2. Ada ternak yang mati. 	- RT 21, 22, 23, 24, 25, 26
4	Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada Kader Jumantik 2. Ada Kesadaran yang tinggi tentang PSN 3. Pernah juara program PSN. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih terpantau adanya jentik 2. Kurangnya dana untuk lebih mengiatkan program PSN 	- RT 21, 22, 23, 24, 25, 26
5.	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. ada siswa berprestasi dari keluarga miskin. 2. Ada gairah untk maju 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga dari ekonomi lemah 2. Saudaranya sudah putus sekolah. 	- RT 21, 22, 23, 24, 25, 26
6	Pemuda dan Olah raga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada banyak pemuda. 2. Ada semangat untuk berlatih. 3. Ada lokasi yang siap digunakan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada sarana olah raga. 2. Pemuda pengangguran 	- RT 21, 22, 23, 24, 25, 26
7	Lingkungan hidup	<ol style="list-style-type: none"> 4. Ada pelatih yang siap melatih. 1. Kesadaran untuk kebersihan ada. 2. Ada Swadaya 3. Ada gotong royong 4. Memiliki daerah pantai. 5. Ada kesadaran untuk menjaga pantai dari abrasi 6. Ada potensi pariwisata 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada tempat sampah. 2. Sampah dibuang di saluran air 3. Kurangnya perawatan / menjaga hutan bakau. 4. Kayu bakau dibuat untuk kayu bakar 	- RT 21, 22, 23, 24, 25, 26
8.	Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada swadaya 2. Ada lokasi untuk pembangunan. 3. Ada gotong royong 4. Guna keperluan ibadah 5. Ada kepedulian sosial 6. Ada anak/kelurga yang perlu dibantu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana hanya sedikit. 2. Dibutuhkan waktu yang lama. 3. Keluarga yang dibantu kurang berkembang 4. Ada ketergantuan terhadap bantuan sosial 	- RT 21, 22, 23, 24, 25, 26
9.	Pemberdayaa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada lembaga PKK RT. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada lembaga PKK yang mati suri. 	- RT 21,

	n Perempuan dan Perlindungan anak	2. Ada Ketrampilan Ibu-Ibu / Kaum Putri. 3. Ada keinginan untuk mempunyai lembaga PKK yang mapan	2. Kehadiran ibu-ibu kadang sedikit. 3. Kurang diisi dengan acara ketrampilan. 4. Jadi ajang ngrumpi dan gossip.	22, 23, 24, 25, 26
10.	Koperasi dan Usaha kecil Menengah	1. Sudah ada kelompok Usaha / profesi. 2. Masih terbuka pangsa pasar. 3. Order atau pesanan banyak 4. Banyak calon nasabah	1. Angka partisipasi anggota kurang. 2. Ada pinjaman yang macet. 3. Kurangnya pengetahuan ttg pengelolaan usaha. 4. Kurang didukung dengan teknologi	- RT 21, 22, 23, 24, 25, 26
11	Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Negeri	1. Sudah mempunyai poskamling. 2. Ada kader Hansip	1. Poskamling yang ada kurang perawatan. 2. Hansip banyak yang sibuk bekerja diluar daerah. 3. Bergerak kalau ada kejadian	
12	Pemerintahan Umum, Adm & Perangkat Desa	1. Ada lembaga yang tidak punya papan nama. 2. Bersedia dipasang papan nama	1. Kurang peduli terhadap kelengkapan organisasi. 2. Kadang perawatan dari bantuan kurang	

RW 06

No.	Bidang	Potensi Wilayah	Permasalahan	Ket
-----	--------	-----------------	--------------	-----

1.	Pekerjaan umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada swadaya masyarakat 2. Ada Gotong royong 3. Ada Lokasi Pekerjaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada saluran yang airnya meluap ke jalan kalau hujan deras 2. Jalan menjadi licin 3. Banyak kendaraan terpeleset 4. Bahu jalan tergerus erosi air hujan 	- RT 27, 28, 29, 30, 44,
2.	Perumahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada Swadaya masyarakat 2. Ada gotong royong 3. Ada rumah yang bersedia di renovasi 4. Masih ada areal pengembangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada rumah yang tidak layak huni 2. anggota keluarga sering sakit. 3. Belum mempunyai MCK sehat 4. Limbah dialirkan ke sembarang tempat 	- RT 27, 28, 29, 30, 44,
3	Pertanian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada kelompok Ternak. 2. Masih ada pengembangan kandang. 3. Ada gairah untuk menambah pengetahuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pengetahuan para peternak. 2. Ada ternak yang mati. 	- RT 27, 28, 29, 30, 44,
4	Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada Kader Jumantik 2. Ada Kesadaran yang tinggi tentang PSN 3. Pernah juara program PSN 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih terpantau adanya jentik 2. Kurangnya dana untuk lebih mengiatkan program PSN 	- RT 27, 28, 29, 30, 44,
5.	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. ada siswa berprestasi dari keluarga miskin. 2. Ada gairah untk maju 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga dari ekonomi lemah 2. Saudaranya sudah putus sekolah. 	- RT 27, 28, 29, 30, 44,
6	Pemuda dan Olah raga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada banyak pemuda. 2. Ada semangat untuk berlatih. 3. Ada lokasi yang siap digunakan. 4. Ada pelatih yang siap 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada sarana olah raga. 2. Pemuda pengangguran 	- RT 27, 28, 29, 30, 44,

		melatih.		
7	Lingkungan hidup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran untuk kebersihan ada. 2. Ada Swadaya 3. Ada gotong royong 4. Memiliki daerah pantai. 5. Ada kesadaran untuk menjaga pantai dari abrasi 6. Ada potensi pariwisata 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada tempat sampah. 2. Sampah dibuang di saluran air 3. Kurangnya perawatan / menjaga hutan bakau. 4. Kayu bakau dibuat untuk kayu bakar 	- RT 27, 28, 29, 30, 44,
8.	Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada swadaya 2. Ada lokasi untuk pembangunan. 3. Ada gotong royong 4. Guna keperluan ibadah 5. Ada kepedulian sosial 6. Ada anak/kelurga yang perlu dibantu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana hanya sedikit. 2. Dibutuhkan waktu yang lama. 3. Keluarga yang dibantu kurang berkembang 4. Ada ketergantungan terhadap bantuan sosial 	- RT 27, 28, 29, 30, 44,
9.	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak	<ol style="list-style-type: none"> 4. Ada lembaga PKK RT. 5. Ada Ketrampilan Ibu-Ibu / Kaum Putri. 6. Ada keinginan untuk mempunyai lembaga PKK yang mapan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. . Ada lembaga PKK yang mati suri. 2. Kehadiran ibu-ibu kadang sedikit. 3. Kurang diisi dengan acara ketrampilan. 4. Jadi ajang ngrumpi dan gossip. 	- RT 27, 28, 29, 30, 44,
10.	Koperasi dan Usaha kecil Menengah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah ada kelompok Usaha / profesi. 2. Masih terbuka pangsa pasar. 3. Order atau pesanan banyak 4. Banyak calon nasabah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Angka partisipasi anggota kurang. 2. Ada pinjaman yang macet. 3. Kurangnya pengetahuan ttg pengelolaan usaha. 4. Kurang didukung dengan teknologi 	- RT 27, 28, 29, 30, 44,
11	Kesatuan Bangsa dan Politik dalam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah mempunyai poskamling. 2. Ada kader Hansip 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Poskamling yang ada kurang perawatan. 2. Hansip banyak yang sibuk bekerja diluar daerah. 	- RT 27, 28, 29, 30, 44,

	Negeri		3. Bergerak kalau ada kejadian	
12	Pemerintahan Umum, Adm & Perangkat Desa	<ol style="list-style-type: none"> Ada lembaga yang tidak punya papan nama. Bersedia dipasang papan nama 	<ol style="list-style-type: none"> Kurang peduli terhadap kelengkapan organisasi. Kadang perawatan dari bantuan kurang 	- RT 27, 28, 29, 30, 44,
13.	Pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> Ada lokasi pantai yang masih alami Areal yang masih luas Sudah sering didatangi para wisatawan 	<ol style="list-style-type: none"> Akses yang terlalu jauh. Fasilitas yang belum tersedia. 	- RT 27, 28, 29, 30, 44,
14.	Kelautan dan perikanan	<ol style="list-style-type: none"> Ada kelompok Nelayan. Ada semangat untuk maju dan berkembang Sudah ada fasilitas tambatan perahu. 	<ol style="list-style-type: none"> Perlu bantuan modal kerja. Perawatan fasilitas umum, kurang 	- RT 27, 28, 29, 30, 44,

RW 07

No.	Bidang	Potensi Wilayah	Permasalahan	Ket
1.	Pekerjaan umum	<ol style="list-style-type: none"> Ada swadaya masyarakat Ada Gotong royong Ada Lokasi Pekerjaan 	<ol style="list-style-type: none"> Ada saluran yang airnya meluap ke jalan kalau hujan deras Jalan menjadi licin Banyak kendaraan terpeleset Bahu jalan tergerus erosi 	- RT 31, 3233, 34, 35, 36
2.	Perumahan	<ol style="list-style-type: none"> Ada Swadaya masyarakat Ada gotong royong Ada rumah yang bersedia di renovasi Masih ada areal pengembangan 	<ol style="list-style-type: none"> Ada rumah yang tidak layak huni anggota keluarga sering sakit. Belum mempunyai MCK sehat Limbah dialirkan ke 	- RT 31, 3233, 34, 35, 36

3	Pertanian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada kelompok Ternak. 2. Masih ada pengembangan kandang. 3. Ada gairah untuk menambah pengetahuan 	<p>embarang tempat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pengetahuan para peternak. 2. Ada ternak yang mati. 	- RT 31, 3233, 34, 35, 36
4	Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada Kader Jumantik 2. Ada Kesadaran yang tinggi tentang PSN 3. Pernah juara program 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih terpantau adanya jentik 2. Kurangnya dana untuk lebih mengiatkan program 	- RT 31,
5.	Pendidikan	<p>PSN.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ada siswa berprestasi dari keluarga miskin. 	<p>PSN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga dari ekonomi lemah 	3233, 34, 35, 36
6	Pemuda dan Olah raga	<ol style="list-style-type: none"> 2. Ada gairah untk maju 1. Ada banyak pemuda. 2. Ada semangat untuk berlatih. 3. Ada lokasi yang siap digunakan. 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Saudaranya sudah putus sekolah. 1. Tidak ada sarana olah raga. 2. Pemuda pengangguran 	- RT 31, 3233, 34, 35, 36
7	Lingkungan hidup	<ol style="list-style-type: none"> 4. Ada pelatih yang siap melatih. 1. Kesadaran untuk kebersihan ada. 2. Ada Swadaya 3. Ada gotong royong 4. Memiliki daerah pantai. 5. Ada kesadaran untuk menjaga pantai dari abrasi 6. Ada potensi pariwisata 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada tempat sampah. 2. Sampah dibuang di saluran air 3. Kurangnya perawatan / menjaga hutan bakau. 4. Kayu bakau dibuat untuk kayu bakar 	- RT 31, 3233, 34, 35, 36 - RT 31, 3233,
8.	Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada swadaya 2. Ada lokasi untuk pembangunan. 3. Ada gotong royong 4. Guna keperluan ibadah 5. Ada kepedulian sosial 6. Ada anak/kelurga yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana hanya sedikit. 2. Dibutuhkan waktu yang lama. 3. Keluarga yang dibantu kurang berkembang 4. Ada ketergantuan terhadap bantuan sosail 	34, 35, 36

		perlu dibantu		- RT 31, 3233,
9.	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak	1. Ada lembaga PKK RT. 2. Ada Ketrampilan Ibu-Ibu / Kaum Putri. 3. Ada keinginan untuk mempunyai lembaga PKK yang mapan	1. . Ada lembaga PKK yang mati suri. 2. Kehadiran ibu-ibu kadang sedikit. 3. Kurang diisi dengan acara ketrampilan. 4. Jadi ajang ngrumpi dan gossip.	34, 35, 36
10.	Koperasi dan Usaha kecil Menengah	1. Sudah ada kelompok Usaha / profesi. 2. Masih terbuka pangsa pasar. 3. Order atau pesanan banyak 4. Banyak calon nasabah	1. Angka partisipasi anggota kurang. 2. Ada pinjaman yang macet. 3. Kurangnya pengetahuan ttg pengelolaan usaha. 4. Kurang didukung dengan teknologi	- RT 31, 3233, 34, 35, 36
11	Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Negeri	1. Sudah mempunyai poskamling. 2. Ada kader Hansip	1. Poskamling yang ada kurang perawatan. 2. Hansip banyak yang sibuk bekerja diluar daerah. 3. Bergerak kalau ada kejadian	- RT 31, 3233, 34, 35, 36
12	Pemerintahan Umum, Adm & Perangkat Desa	1. Ada lembaga yang tidak punya papan nama. 2. Bersedia dipasang papan nama	1. Kurang peduli terhadap kelengkapan organisasi. 2. Kadang perawatan dari bantuan kurang	- RT 31, 3233, 34, 35, 36
				- RT 31, 3233, 34, 35, 36

RW 08

No.	Bidang	Potensi Wilayah	Permasalahan	Ket
-----	--------	-----------------	--------------	-----

1.	Pekerjaan umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada swadaya masyarakat 2. Ada Gotong royong 3. Ada Lokasi Pekerjaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada saluran yang airnya meluap ke jalan kalau hujan deras 2. Jalan menjadi licin 3. Banyak kendaraan terpeleset 	- RT 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43
2.	Perumahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada Swadaya masyarakat 2. Ada gotong royong 3. Ada rumah yang bersedia di renovasi 4. Masih ada areal pengembangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada rumah yang tidak layak huni 2. anggota keluarga sering sakit. 3. Belum mempunyai MCK sehat 	- RT 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43
3	Pertanian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada kelompok Ternak. 2. Masih ada pengembangan kandang. 3. Ada gairah untuk menambah pengetahuan 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Limbah dialirkan ke sembarang tempat 1. Kurangnya pengetahuan para peternak. 2. Ada ternak yang mati. 	- RT 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43
4	Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada Kader Jumantik 2. Ada Kesadaran yang tinggi tentang PSN 3. Pernah juara program PSN. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih terpantau adanya jentik 2. Kurangnya dana untuk lebih mengiatkan program PSN 	- RT 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43
5.	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. ada siswa berprestasi dari keluarga miskin. 2. Ada gairah untk maju 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga dari ekonomi lemah 2. Saudaranya sudah putus sekolah. 3. 	- RT 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43
6	Pemuda dan Olah raga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada banyak pemuda. 2. Ada semangat untuk berlatih. 3. Ada lokasi yang siap digunakan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada sarana olah raga. 2. Pemuda pengangguran 	- RT 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43
7	Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 4. Ada pelatih yang siap melatih. 1. Kesadaran untuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada tempat sampah. 2. Sampah dibuang di saluran 	- RT 37,

	hidup	kebersihan ada. 2. Ada Swadaya 3. Ada gotong royong 4. Memiliki daerah pantai. 5. Ada kesadaran untuk menjaga pantai dari abrasi 6. Ada potensi pariwisata	air 3. Kurangnya perawatan / menjaga hutan bakau. 4. Kayu bakau dibuat untuk kayu bakar	38, 39, 40, 41, 42, 43
8.	Sosial	1. Ada swadaya 2. Ada lokasi untuk pembangunan. 3. Ada gotong royong 4. Guna keperluan ibadah 5. Ada kepedulian sosial 6. Ada anak/kelurga yang perlu dibantu	1. Dana hanya sedikit. 2. Dibutuhkan waktu yang lama. 3. Keluarga yang dibantu kurang berkembang 4. Ada ketergantuan terhadap bantuan sosail	- RT 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43
9.	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak	1. Ada lembaga PKK RT. 2. Ada Ketrampilan Ibu-Ibu / Kaum Putri. 3. Ada keinginan untuk mempunyai lembaga PKK yang mapan	1. Ada lembaga PKK yang mati suri. 2. Kehadiran ibu-ibu kadang sedikit. 3. Kurang diisi dengan acara ketrampilan. 4. Jadi ajang ngrumpi dan gossip.	- RT 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43
10.	Koperasi dan Usaha kecil Menengah	1. Sudah ada kelompok Usaha / profesi. 2. Masih terbuka pangsa pasar. 3. Order atau pesanan banyak 4. Banyak calon nasabah	1. Angka partisipasi anggota kurang. 2. Ada pinjaman yang macet. 3. Kurangnya pengetahuan ttg pengelolaan usaha. 4. Kurang didukung dengan teknologi	- RT 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43
11	Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Negeri	1. Sudah mempunyai poskamling. 2. Ada kader Hansip	1. Poskamling yang ada kurang perawatan. 2. Hansip banyak yang sibuk bekerja diluar daerah. 3. Bergerak kalau ada kejadian	- RT 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43
12	Pemerintahan	1. Ada lembaga yang tidak punya papan nama.	1. Kurang peduli terhadap kelengkapan organisasi.	- RT 37,

13.	Umum, Adm & Perangkat Desa	2. Bersedia dipasang papan nama	2. Kadang perawatan dari bantuan kurang	38, 39, 40, 41, 42, 43
	Perindustrian	1. Ada beberapa Industri Tahu/tempe yang sudah lama berdiri. 2. Masih ada peluang untuk pengembangan	1. Kurang mendapat penyuluhan tentang teknologi. 2. Kurang bantuan modal	- RT 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43
14	Perdagangan	1. Ada Pasar dadakan yang sudah menjadi kebiasaan. 2. Sudah rame didatangi pembeli. 3. Tempatnya Strategis	1. Rawan kecelakaan karena tepat dipinggir jalan. 2. Lokasi yang sangat terbatas	- RT 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43

Dengan melihat dan mengkaji peta masalah dan potensi di masing-masing wilayah di desa Jambu, maka telah dimusyawarahkan penentuan prioritas masalah dan pilihan tindakan yang dituangkan dalam format program, dan kegiatan indikatif sebagai berikut :

1. PENDIDIKAN

- Program Pendidikan anak usia dini
- Prgram Wajib Belajar Sembilan Tahun
- Program Pendidikan Non Formal
- Program Pelayanan Bantuan Terhadap Pendidikan
- Program Pendidikan Keagamaan
- Program Pembinaan Seni dan Budaya

2. KESEHATAN

- Program Upaya Kesehatan Masyarakat
- Program Perbaikan Gizi Masyarakat
- Program Pengembangan Lingkungan sehat
- Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin
- Program peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita

3. PEKERJAAN UMUM

- Program Pembangunan Jalan dan Jembatan
- Program Pembangunan Saluran Drainase / gorong – gorong/ Irigasi
- Program Rehabilitasi / pemeliharaan Jalan dan Jembatan
- Program rehabilitasi / pemeliharaan talud / bronjong/saluran drainase

4. PERUMAHAN

- Program Pengembangan Perumahan
- Program Lingkungan Sehat Perumahan
- Program Pengelolaan area Pemakaman
- Program Pengembangan dan Pengelolaan Penerangan Jalan

5. LINGKUNGAN HIDUP

- Program Pengembangan Pengelolaan Persampahan
- Program Pengelolaan dan Rehabilitasi Ekosistem Pesisir dan Laut

6. PERTANAHAN

- Program Pengembangan Sistem Informasi Pertanahan

7. KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL

- Program Penataan Administrasi Kependudukan

8. PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

- Program Peningkatan Peran Perempuan

9. SOSIAL

- Program Pembinaan Sosial Anak Terlantar
- Program Peningkatan Kehidupan Sosial Keagamaan

10. KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

- Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah Yang Kondusif
- Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi

11. KEBUDAYAAN

- Program Pengembangan Nilai Budaya

12. KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA

- Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan
- Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga
- Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga

13. KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

- Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan

14. KEARSIPAN

- Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan

15. PEMERINTAHAN UMUM, ADMINISTRASI KEUANGAN, PERANGKAT DESA

- Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pelayanan Masyarakat

16. PERPUSTAKAAN

- Program pembentukan dan pengelolaan perpustakaan desa

17. PERTANIAN

- Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan
- Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian

18. PARIWISATA

- Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Objek Wisata

19. KELAUTAN DAN PERIKANAN

- Program Peningkatan teknologi dan Penguasaan Teknologi Budidaya dan Penangkapan
- Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Nelayan

20. PERDAGANGAN

- Program Peningkatan Sarana Perdagangan

21. PERINDUSTRIAN

- Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah

BAB VII

PENUTUP

Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa Jambu tahun 2017-2023 merupakan penjabaran visi, misi dan program Peninggi selama 6 (enam) tahun mendatang, yang dalam penyusunannya mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kabupaten Jepara tahun 2017-2023

RPJM Desa Jambu tahun 2017-2023 merupakan pedoman, landasan dan referensi dalam menyusun Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa Jambu.

7.2 Kaidah Pelaksanaan

RPJMDes Jambu tahun 2017-2023 yang telah disusun ini hendaknya dapat dilaksanakan secara konsisten, jujur, transparan, partisipatif dan penuh tanggung jawab. Untuk itu perlu ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaan sebagai berikut :

1. Seluruh lembaga di wilayah Desa Jambu, serta masyarakat termasuk dunia usaha berkewajiban untuk melaksanakan program-program dalam RPJMDes tahun 2017-2023 dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.
2. Satuan Kerja Pemerintah Desa atau lembaga-lembaga yang ada wajib untuk menyusun Rencana Strategis yang memuat visi, misi, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pokok pembangunan sesuai lembaga-lembaga dengan berpedoman pada dokumen RPJM Desa Jambu 2015-2021
3. Dalam rangka meningkatkan efektifitas pelaksanaan RPJM Desa Jambu Tahun 2017-2023 perlu dilaksanakan Evaluasi Tahunan terhadap pencapaian Tujuan dan sasaran Pelaksanaan Kegiatan untuk mengetahui kemajuan pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan pembangunan Desa Jambu
4. Mengingat bantuan keuangan, serta bantuan sarana/prasarana lainnya yang sumbernya dari APBN,APBD Kabupaten Jepara maupun APBD Provinsi Jateng tidak dapat diprediksi atau tidak dapat diperkirakan sebelumnya, sehingga program/kegiatan yang diharapkan mendapat bantuan tersebut tidak/belum dapat direalisasikan. Hal tersebut disebabkan tidak adanya bantuan dari jajaran pemerintah Kabupaten,Provinsi maupun Pusat.

PETINGGI DESA JAMBU

MUHAMMAD ARIF

TABEL-TABEL DAN LAMPIRAN

**DAFTAR PENERIMAAN
RASKIN DESA JAMBU TAHUN 2016**

BULAN :.Desember 2014

RT	JUMLAH ZAK	KETERANGAN
1	12	
2	18	
3	13	
4	14	
5	24	
6	21	
7	21	
8	17	
9	30	
10	5	
11	14	
12	10	
13	14	
14	7	
15	24	
16	20	
17	17	
18	20	
19	28	
20	21	
21	20	
22	19	
23	18	
24	15	
25	23	
26	18	
27	33	
28	20	
29	37	
30	20	
31	11	
32	16	
33	10	
34	20	
35	20	
36	7	
37	20	
38	11	
39	6	
40	17	
41	18	
42	20	
43	18	
44	11	
JUMLAH KK	778	

**DAFTAR PENERIMAAN
JAMKESMAS DESA JAMBU TAHUN 2016**

BULAN :. Data Desember 2016

RT	JUMLAH PENERIMA KARTU	KETERANGAN
1	97	
2	96	
3	80	
4	62	
5	126	
6	123	
7	119	
8	125	
9	152	
10	19	
11	24	
12	33	
13	92	
14	54	
15	158	
16	123	
17	124	
18	110	
19	205	
20	175	
21	162	
22	125	
23	114	
24	169	
25	144	
26	163	
27	235	
28	162	
29	228	
30	93	
31	63	
32	45	
33	52	
34	122	
35	98	
36	32	
37	72	
38	90	
39	21	
40	56	
41	90	
42	174	
43	106	
44	31	
JUMLAH PENERIMA KARTU	4.744 JIWA	

